

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP MINAT DAFTAR
HAJI PADA TENAGA KEPENDIDIKAN DI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI WALISONGO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

Oleh:

Nabila Adania

1701056039

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Semarang 50185
Telepon/Faksimili. (024) 7506405 , Email: fakdakom_sunwa@gmail.com
website: fakdakom.walisongo.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar
Hal . . . Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Nabila Adania
NIM : 1701056039
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Daftar Haji Pada Tenaga Kependidikan Di Universitas Islam Negeri Walisongo

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian,
atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Semarang, 12 Juni 2024

Pembimbing,

Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I
NIP. 19800311 200710 001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan, Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7601291, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Daftar Hajipada Tenaga
Pendidikan di Universitas Islama Negeri Walisongo

Penulis : **Nabila Adania**

NIM : 1701056039

Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS serta dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu Manajemen Haji dan Umrah.

Susunan Dewan Penguji

Ketua / Penguji I

Mustofa Hilmi, M.Sos

NIP. 199202202019031010

Sekretaris / Penguji II

Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I

NIP. 198003112007101001

Penguji III

Dr. Kasmuri, M.Ag

NIP. 196608221994031003

Penguji IV

Dr. Kurnia Muhajarah, M.S.I

NIP. 198508292019032008

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I

NIP. 198003112007101001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

pada tanggal, 15 Juli 2024



Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag

NIP. 197205171998031003

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila adania
NIM : 1701056039
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah kerja saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di salah satu perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan. Adapun sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 12 Juni 2024



Nabila Adania
1701056039

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak , Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag , selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H.Abdul Rozaq, M.S.I.,selaku Ketua Prodi Manajemen Haji Umroh UIN Walisongo Semarang
4. Bapak Mustofa Hilmi, M.Sos.,Selaku Sekretaris Prodi Manajemen Haji Umroh UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I., selaku Dosen Wali studi sekaligus Penguji , yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Dra. Hj. Widayat Mintarsih, M.Pd., selaku Dosen Penguji sekaligus menjadi pembimbing bidang metodologi dan tata tulis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan

bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mengarahkan, mengkritik, dan mendidik selama menempuh studi pada program S1 di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah.
8. Seluruh staf Tata Usaha, dan Seluruh Kepala Bagian Tenaga didik di UIN Walisongo Semarang Yang menjadi acuan penelitian saya dalam Menyelesaikan skripsi ini .
9. Keluarga tercinta yang telah memberikan do'a, bimbingan, kasih dan sayang serta dukungan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Karib saya Amin Wahyudi yang Selalu memberikan Semangat saya serta meluangkan waktu nya dalam menghibur saya saat mengerjakan skripsi ini.
11. Teman Seperjuangan saya Iffah syarifah, wafi maulina, Uswatun Hasanah, zumrotus Saidah yang telah memberikan warna dalam hidup saya serta teman bertukar pikiran dalam mengerjakan skripsi ini.

Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini Teriring Do'a semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna maka dengan besar hati

penulis menerima masukan yang membangun dari pembaca agar lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat di kemudian hari bagi generasi berikutnya, terlebih dapat memberikan kontribusi dalam menambah referensi untuk Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Semarang, 12 Juni 2024

Peneliti

Nabila Adania

1701056039

PERSEMBAHAN

Maha suci Allah yang telah memberi rahmat dan nikmat kepada seluruh manusia di dunia ini dan hanya kepada-Nya segala cinta dan kasih sejati yang selalu tertanam di hati. Izinkan dan ridhoi hamba-Mu ini di setiap langkah dan perbuatan, serta bimbing hamba menebar rahmat di setiap langkah kekasih Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk: Almamaterku, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Yang Tercinta Ibu dan Ayah saya yang selalu ada di saat suka maupun duka, yang selalu mendampingi saat lemah tak berdaya, yang selalu memanjatkan doa untuk putri yang tercinta di setiap sujudnya, serta selalu memberi semangat dan dorongan demi meraih kelancaran dan kesuksesan.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَغْنَاهُمْ وَأَحْلَاهُمْ وَأَبْرَارُهُمْ

Sukses Sejati adalah kaya sejati, baik hati, dan murah hati

(Prof. Dr. H. Mujiono Abdillah, MA)

ABSTRAK

Nabila Adania (1701056039), Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Daftar Haji Pada Tenaga Kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo

Penelitian ini berusaha mendapatkan pengetahuan tentang apa saja faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memiliki minat daftar haji, khususnya di suatu kelompok masyarakat pada kalangan tenaga kependidikan. Beberapa faktor dirasa sangat berpengaruh terhadap minat mendaftar haji, khususnya pada aspek lingkungan dan ekonomi. Berdasarkan teori permintaan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, tarif haji, dan daftar tunggu haji terhadap minat daftar haji pada tenaga kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo. Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah apakah pendapatan, tarif haji, dan daftar tunggu haji memiliki pengaruh terhadap minat daftar haji pada tenaga kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo?

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat daftar haji tendik di UIN Walisongo Kota Semarang. Tarif haji berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat daftar haji tendik di UIN Walisongo Kota Semarang dan masa tunggu haji berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat daftar haji tendik di UIN Walisongo Kota Semarang. Maka dari itu kekurangan dalam penelitian ini adalah bahwa perlu adanya penelitian lain dengan adanya indikator selain pendapatan untuk melihat Minat daftar haji lebih dalam lagi

Kata Kunci : Masa Tunggu Haji, Minat Daftar Haji, Pendapatan, Tarif Haji, Tendik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Teori Terkait dengan Variabel Penelitian	11
B. Kerangka Pemikiran	61
C. Hipotesis Penelitian.....	62
BAB III METODE PENELITIAN	63

A. Populasi dan Sampel	64
B. Sumber Data	67
C. Definisi Operasional.....	70
D. Teknik Pengumpulan Data	71
E. Teknik Pengolahan Data	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	86
A. Temuan Hasil Penelitian	86
1. Deskripsi Data Responden	86
2. Uji Instrumen Penelitian.....	88
3. Uji Asumsi Klasik	92
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	97
5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	100
B. Pembahasan Penelitian.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR LAMPIRAN	114
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	114
Lampiran 2. Hasil Skor Kuesioner	118
Lampiran 3. Uji Reliabilitas	124
Lampiran 3. Uji Normalitas	126
Lampiran 4. Uji Multikolinearitas.....	127
Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas	127
Lampiran 6. Uji Determinasi.....	128

Lampiran 7. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda	128
Lampiran 8. Hasil Uji ANOVA	129
Lampiran 9. Hasil Uji (t) Parsial	129

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Tarif Haji (X2)	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Masa Tunggu Haji (X3)	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Secara Statistik	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi (Adjusted R2)	54
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Persamaan Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F (Simultan)	55
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	29
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden Penelitian	46
Gambar 4.2 Usia Responden Penelitian	47
Gambar 4.3 Uji Normalitas Data Secara Grafik	51
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas Data Secara Grafik	53

DAFTAR SINGKATAN

Prodi	: Program Studi
SPSS	: Statistic Program for Social Science
S	: Setuju
SS	: Sangat Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju
N	: Netral
TS	: Tidak Setuju
UIN	: Universitas Islam Negeri
TENDIK	: Tenaga Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar untuk memajukan sebuah bangsa karena akan berdampak pada kualitas serta kuantitas sumber daya manusia. Fungsi pendidikan sendiri adalah membimbing peserta didik menuju tujuan yang memiliki nilai manfaat utuh sehingga menciptakan hal-hal yang berhubungan dengan jati diri setiap peserta didik untuk menuju jalan yang diinginkan dan diminatinya. Dalam dunia pendidikan dibutuhkan tenaga kependidikan karena merupakan suatu kesatuan yang jika salah satunya tidak ada maka akan terjadi suatu hal yang bisa menghambat hal-hal yang berhubungan dengan proses pendidikan. Jadi, selain tenaga pendidik, tenaga kependidikan juga memegang peran strategis dalam dunia pendidikan. Tenaga kependidikan sendiri memiliki tugas dalam hal administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Tenaga kependidikan bisa disebut juga dengan seseorang yang mengabdikan diri dalam penyelenggaraan pendidikan (Suparlan, 2006:72-73). Dengan ilmu dan pendidikan kemudian seseorang bisa

menemukan jati diri sesuai apa yang ia minati. Seseorang akan melakukan segala sesuatu tergantung pada minat dan kesadarannya.

Menurut Hurlock (2004:114) minat adalah sumber yang bersifat dorongan untuk memotivasi seseorang dalam melakukan hal yang diinginkan yang berarti dapat memberi rasa puas dan menguntungkan untuk dirinya. Seseorang bisa memiliki minat dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal bisa berupa ilmu dan pengetahuan, sedangkan faktor eksternal bisa dari pengaruh lingkungan. Dengan begitu maka seseorang tersebut biasanya sadar akan suatu perintah dan larangan Tuhan. Hal ini bermaksud bahwa seseorang yang berpendidikan cenderung akan memiliki minat yang baik, termasuk dalam menjalankan ibadah-ibadah salah satunya yakni ibadah haji. Menunaikan ibadah haji ke Baitullah merupakan salah satu perintah Allah SWT kepada umat islam agar senantiasa dapat bertaqwa kepadaNya.(Erlina 2021:120). Perintah tersebut dapat diselami dalam firman Allah sebagai berikut:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا قَامَ إِبْرَاهِيمَ ^ط وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ^ق وَلِلَّهِ عَلَى
 النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ج وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ
 عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya: Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. (QS. Ali-Imran: 97).

Ibadah haji menjadi momentum bagi kebanyakan orang untuk menjadi pribadi yang lebih baik, insan yang berkualitas sehingga kepulangan selepas pelaksanaan ibadah akbar satu ini dapat menghasilkan pribadi haji mabrur yang sesungguhnya (Adam, 2017:74). Beberapa sumber hadits bahkan menyebutkan keutamaan ibadah haji yakni dengan menggapai haji mabrur akan memperoleh banyak keuntungan dari Allah SWT. Diriwayatkan oleh Imam Bukhari bahwa Rasulullah SAW menyebutkan surga selaku balasan bagi jamaah haji berpredikat mabrur dari Allah SWT.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا نَبَيْتُهُمَا وَأَجْرُ الْمَبْرُورِ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ

Artinya: Tidak ada balasan (yang layak) bagi jamaah haji mabrur selain surga (HR. Bukhari). Keutamaan-keutamaan itulah yang kemudian menumbuhkan gejolak hati pada banyak orang untuk segera dapat menunaikan haji tak terkecuali umat islam di Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk islam terbesar. Kuantitas ini selaras dengan kesadaran beragama yang terjadi saat ini dimana daftar tunggu haji reguler mencapai angka puluhan tahun. Masyarakat yang semakin cerdas intelektualitasnya sejalan dengan meningkatnya pemahaman beragama, dampaknya mereka berboyong-boyong untuk segera menunaikan ibadah akbar satu ini dengan mendaftar haji, apalagi jika dihadapkan pada ganjaran dan kenikmatan ibadah haji sendiri.(Hadi, 2019:81).

Indonesia diketahui sebagai negara yang penduduknya mayoritas beragama islam, dan memiliki minat yang cukup tinggi untuk menunaikan ibadah haji. Haji dianggap sebagai penyempurna rukun islam setelah syahadat, sholat, zakat, dan puasa. Haji adalah suatu

kegiatan spiritual manusia yang biasa dilakukan dalam budaya keagamaan islam di seluruh dunia dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan. (Ahmad Sarwat, 2019:16). Berdasarkan kesepakatan penyelenggaraan ibadah haji tahun 1445 hijriyah/2024 Masehi yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Arab, salah satu kesepakatannya berisi tentang kuota haji indonesia yakni berjumlah 221 ribu jamaah yang merupakan kuota terbanyak sepanjang sejarah penyelenggaraan ibadah haji. Selain itu juga Negara Indonesia mendapatkan kuota tambahan sebanyak 20 ribu kuota yakni terdiri dari 10 ribu kuota untuk haji reguler dan juga 10 ribu lainnya untuk kuota haji khusus, sehingga total keseluruhan yakni sebanyak 241 ribu kuota terdiri dari 213.320 jamaah haji reguler dan 27.680 jamaah haji khusus. Walau demikian, namun *witing list* nya masih tergolong lama sesuai daerah masing-masing. Namun hal itu tidak mengurungkan minat seseorang dalam mendaftar haji (Amnia Salma, 2024:1).

Esensi minat untuk mendaftar haji merupakan salah satu aspek penting karena tanpa adanya minat atau keinginan dari diri seseorang walaupun istitaah secara fisik maupun finansial, maka hal ini tidak akan tercapai. Terkhusus bagi kalangan terdidik atau berada pada

lingkungan pendidikan tentunya akan sedikit banyak mempengaruhi dan dipengaruhi cara pandangnya dari segi semangat keagamaan. Hal ini tidak lepas dari berbagai macam dukungan sarana prasarana pendidikan yang tersedia, dan adanya isu-isu kontemporer yang dikaji dalam pendidikan sehingga akan menggugah siapapun dalam lingkungan pendidikan ini untuk mengetahui banyak hal secara lebih dalam terkhusus untuk individu dari tenaga kependidikan Uin Walisongo.

Penelitian ini berusaha mendapatkan pengetahuan tentang apa saja faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memiliki minat daftar haji, khususnya di suatu kelompok masyarakat pada kalangan tenaga kependidikan. Beberapa faktor dirasa sangat berpengaruh terhadap minat mendaftar haji, khususnya pada aspek lingkungan dan ekonomi. Dalam hal ini, penulis kemudian mengklasifikasikan minat daftar haji dari dua kalangan tenaga kependidikan yang berbeda berdasarkan pada segala hal yang mempengaruhi minat menurut salah satu pakar ahli yakni Crow and Crow, dan Elizabeth B. Hurlock sebagai dasar analisis yang kemudian akan penulis bandingkan apakah faktor-faktor tersebut amat sangat mempengaruhi minat daftar haji setiap individu tenaga kependidikan. Topik seperti daftar tunggu haji dan

problematika lainnya menjadi kajian substantif yang dapat diamati sehingga menarik melihat bagaimana respon tenaga kependidikan terhadap minat untuk mendaftar haji dengan sudut pandangnya sebagai kalangan intelektual. Berdasarkan latar belakang yang demikian cukup menarik untuk menjadi topik penelitian yang akan peneliti kaji mengenai “Pengaruh Pendapatan, Tarif Haji, dan Daftar Tunggu Haji terhadap Minat Daftar Haji pada Tenaga Kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat daftar haji pada tenaga kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo?
2. Apakah tarif haji memiliki pengaruh terhadap minat daftar haji pada tenaga kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo?
3. Apakah daftar tunggu haji memiliki pengaruh terhadap minat daftar haji pada tenaga kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara substansional ialah memecahkan masalah sesuai dengan rumusan diatas. Adapun tujuan yang hendak dicapai ialah

1. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap minat daftar haji pada tenaga kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo.
 2. Menganalisis pengaruh tarif haji terhadap minat daftar haji pada tenaga kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo.
 3. Menganalisis pengaruh daftar tunggu haji terhadap minat daftar haji pada tenaga kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo.
- b. Manfaat Penelitian

Secara praktis, diharapkan pada penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan, tarif haji, dan daftar tunggu haji terhadap minat mendaftar haji bagi tenaga kependidikan dalam suatu instansi perguruan tinggi. Selain itu, diharapkan dari penelitian ini dapat menumbuhkan minat daftar haji pada tenaga kependidikan dan menjadi masukan serta referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Secara teoritis, diharapkan pada penelitian ini dapat memperkaya keilmuan dakwah khususnya pada pengembangan keilmuan di program studi manajemen haji dan umrah yang berkaitan dengan manajemen

penyelenggaraan haji dan umrah sehingga ke depannya mampu mengelola aspirasi minat masyarakat yang begitu tinggi.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dan pembaca dalam memahami penelitian ini, dibutuhkan sistematika penulisan agar terstruktur sebagaimana berikut:

a. BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah yang akan penulis teliti yang kemudian diteruskan dengan rumusan masalah dan tujuan serta manfaat penelitian, tinjauan pustaka yang digunakan, dan metode penelitian yang digunakan.

b. BAB II. Minat daftar haji dan tenaga kependidikan

Bab ini berisikan kerangka teori yang digunakan peneliti yang kemudian dijadikan landasan berfikir dalam penelitian. Kerangka teori dalam bab ini berkaitan dengan judul penelitian yakni pengaruh pendapatan, tarif haji, dan daftar tunggu haji terhadap minat daftar haji pada tenaga kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo.

c. BAB III. Profil Universitas Islam Negeri Walisongo, dan Minat Daftar Haji kepada Tenaga Kependidikan.

Bab ini berisikan gambaran umum dari obyek dalam penelitian yakni tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo. Dalam gambaran umum akan dijabarkan mengenai profil dari kedua obyek penelitian yang meliputi profil umum, letak geografi, serta gambaran tentang data berupa tabel dan atau grafik.

d. BAB IV. Minat Daftar Haji Tenaga Kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo.

Bab ini berisikan data yang telah didapatkan dalam penelitian dan hasil analisisnya. Data yang telah dianalisis dan dipaparkan berbentuk deskriptif untuk menggambarkan hasil agar dapat mudah dimengerti.

e. BAB V. Kesimpulan

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dijabarkan akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Selain kesimpulan, bab ini juga akan diisi dengan saran dari peneliti untuk pihak lain demi keberlanjutan penelitian agar dapat menyempurnakan kekurangan atau kelemahan dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Terkait dengan Variabel Penelitian

Tinjauan pustaka berperan sebagai bahan perbandingan yang menjabarkan ulasan kritis pada literatur terkait agar dapat menguatkan dan menegaskan topik khusus yang hendak dibahas pada penelitian tersebut. (Soelistyarini, 2013:7). Setelah penulis menyelami permasalahan yang dikaji sebagai topik penelitian pada sekian literatur yang relevan seperti perbandingan minat suatu kelompok masyarakat terhadap suatu objek tertentu. Ditemukan sekian literatur relevan dengan penelitian selanjutnya namun apabila dihubungkan spesifik dengan minat kelompok masyarakat terdidik terhadap daftar haji belum penulis jumpai. Meskipun demikian, penulis tetap berusaha menemukan referensi yang relevan dan mutakhir.

Pertama, kajian penelitian yang ditulis oleh Umrah (2015) dengan judul Minat Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji di Kalangan Suku Bugis pada Dusun Gampuwae Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara (Perspektif Pendidikan Islam). Adapun tujuan penelitian ini ialah dapat mengetahui perpektif masyarakat suku bugis mengenai ibadah haji

serta mengetahui faktor yang mendasari timbulnya minat masyarakat setempat untuk dapat melaksanakan haji. Hasilnya masyarakat setempat mengartikan ibadah haji sebagai bentuk ibadah yang memberikan pengaruh dan perubahan yang signifikan pada kehidupan masyarakat selain itu, landasan minat yang timbul pada masyarakat juga disebabkan oleh faktor agama dengan menganggap bahwa ibadah haji merupakan penyempurna rukun islam. Riset ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis data model miles & hubberman yakni menganalisis melalui reduksi data kemudian menyajikan data setelah itu dapat menarik kesimpulan. Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan yang nampak dari penelitian ini dengan penelitian selanjutnya terdapat pada variabel penelitian yang menggunakan taraf minat dari suatu kelompok masyarakat untuk menunaikan ibadah haji. Namun terdapat perbedaan pada objek penelitian dimana penelitian selanjutnya mempunyai dua objek yang digunakan sebagai perbandingan taraf minat dalam mendaftar haji. Selain itu, penelitian ini dapat penulis gunakan sebagai pedoman dalam menyusun metode penelitian.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Tiara (2022) yang berjudul Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji (Studi Kasus pada Kelurahan Porisgaga Baru, Tangerang). Penelitian ini bertujuan guna mendapatkan informasi mengenai adanya pengaruh faktor religiusitas terhadap minat masyarakat mendaftar haji. Faktor religiusitas menjadi variabel independen sedangkan variabel dependennya adalah minat masyarakat mendaftar haji. Hasilnya variabel religiusitas ini memiliki pengaruh yang simultan terhadap minat mendaftar haji. Jenis penelitian yang digunakan pada riset ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, Adapun populasinya merupakan seluruh masyarakat kelurahan porisgaga baru yang berjumlah 10.571 orang. Namun sampel yang diambil menggunakan Teknik proporsional random sampling berjumlah 99 responden. Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan *field research* yakni melalui penyebaran kuesioner dengan skala likert. Persamaan penelitian ini dengan selanjutnya terletak pada topik pembahasan mengenai taraf minat mendaftar haji suatu kelompok masyarakat. Adapun perbedaannya terdapat pada metode penelitian yakni menggunakan kuantitatif. Penelitian ini dapat penulis jadikan pedoman

dalam menyusun kerangka teori yang relevan dengan topik yang dibahas.

Ketiga, penelitian hasil pemikiran Epriani (2023) yang berjudul Analisis Minat Masyarakat dalam Melaksanakan Ibadah Haji di Desa Sungai Petai Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma. Mengetahui pandangan dalam sudut pandang pemahaman haji suatu kelompok masyarakat serta taraf minatnya untuk melaksanakan ibadah haji merupakan tujuan utama dari riset ini. Hasilnya ditemukan fakta bahwa masyarakat sungai petai banyak yang belum memahami hakikat haji sesungguhnya sehingga pada taraf teknisnya pun banyak ditemukan individu yang kurang mengetahui tata cara ibadahnya. Dalam segi minat dalam ibadah haji yang ditunjukkan dengan jumlah pendaftar hanya ada segelintir orang yang telah berhaji dan juga mendaftar sehingga ini menunjukkan persentase yang tidak signifikan. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan selanjutnya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang diambil sebagai sampel peneliti. Adapun penelitian ini dapat digunakan penulis sebagai pedoman

dalam menyusun kerangka teori yang lebih kompleks sehingga memiliki landasan teori yang penuh.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Agus (2017) yang berjudul *Motif dan Makna Sosial Ibadah Haji Menurut Jama'ah Masjid Darussalam Wisma Tropodo Waru Sidoarjo*. Riset ini berusaha mengulik deskripsi motif yang mendasari para jemaah haji untuk menunaikan ibadah haji yang kemudian dapat diperoleh makna sosial dari penyelenggaraannya. Hasilnya jemaah mengutarakan beberapa motifnya sebagai bentuk kebutuhan biologis sebagai makhluk hidup yang sehat serta adanya motif yang bersumber pada ketaatan sebagai hamba Allah untuk menjalankan perintah-Nya. Dalam memahami makna sosialnya jemaah sudah mengarah pada pemahaman yang komprehensif karena hal ini dilandasi pada substansi islam sebagai agama yang Rahmatan Lil' alamin. Adapun metode penelitian yang digunakan merupakan jenis kuantitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian persamaan antara riset ini dengan selanjutnya dapat dilihat pada metode penelitian yang diterapkan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang diambil sebagai sampel peneliti. Adapun penelitian ini dapat digunakan penulis sebagai pedoman dalam menyusun

kerangka teori yang komprehensif sehingga memiliki landasan teori yang kompleks.

Kelima, penelitian yang dikaji oleh Annisa (2023) mengenai Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Pendapatan, Motivasi dan Daftar Tunggu Haji terhadap Minat Menabung Tabungan Haji pada Perbankan Syariah. Pada kajian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan, religiusitas, pendapatan, motivasi dan adanya daftar tunggu haji terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hasilnya variabel-variabel tersebut secara simultan mempengaruhi minat masyarakat yang diteliti untuk menabung tabungan haji di perbankan syariah. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 206.457 orang dan sampel sebanyak 100 responden melalui pendistribusian kuesioner atau angket. Adapun persamaan dengan penelitian selanjutnya terletak pada substansi penelitian yang mengukur tingkat minat daftar haji dalam tindakan konkret berupa menabung dengan dipengaruhi oleh beberapa variabel. Perbedaannya terletak pada metode dan objek yang dikaji namun kajian ini dapat menjadi pedoman dalam menuliskan kerangka teori yang kompleks.

Berlandaskan literatur yang dipaparkan diatas sebagai tinjauan pustaka pada penelitian selanjutnya,

penulis dapat mengambil relevansi dari kelima penelitian tersebut yakni terdapat topik permasalahan yang hampir mirip karena memiliki persamaan mengenai pembahasan minat dalam beribadah haji. Sedangkan jika dikaji lebih dalam maka nampak perbedaan pada segi judul, subjek, objek ataupun metode penelitian. Penulis dapat menegaskan bahwa riset mengenai minat daftar haji di kalangan tenaga kependidikan belum ditemukan ada publikasi terkait.

1. Hakikat Minat Mendaftar Haji

A. Pengertian Minat

Setiap manusia yang bernafas memiliki kebebasan berekspresi, yang mana ekspresi tersebut erat kaitanya dengan suatu minat. Minat adalah sebuah ekspresi seseorang yang ditunjukkan bisa melalui raut wajah, perilaku nyata, atau lewat pernyataan kata-kata bahwa seseorang tersebut lebih menyukai sesuatu ketimbang sesuatu yang lain. Sesuatu dapat dikatakan sebagai minat apabila terdapat kecenderungan atau kecondongan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang dibuktikan adanya peran serta dalam suatu implementasi. Hal ini diketahui bahwa minat memiliki kecondongan pada salah satu yang dipilihnya yang dibuktikan

dengan implementasi diri melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Rufaidah 2015:143). Minat pada umumnya akan muncul melalui proses-proses. Minat berasal dari motivasi dorongan dalam kebebasan memilih dan kebebasan melaksanakan suatu hal yang diinginkan. Yang berarti jika seseorang tersebut merasakan suatu kepuasan, maka bisa dikatakan bahwa sesuatu itu menguntungkan bagi dirinya yang kemudian timbul suatu peminatan. Minat juga diketahui sebagai suatu kecenderungan dan kegairahan yang besar terhadap sesuatu yang di inginkan, dan seseorang tersebut cenderung akan melakukan sesuatu yang diminatinya berulang-ulang (Mubarok 2021:14). Minat menurut bahasa adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, yang mana seseorang akan melakukan hal yang di minatinya tanpa dorongan atau perintah dari orang lain (Purwanto, 2010:66).

Secara bahasa, minat adalah perasaan yang menyatakan bahwa suatu objek atau aktivitas itu berharga untuk dirinya. Sedangkan minat secara istilah menurut para ahli psikologi yakni Alifus Sabri mengatakan bahwa minat adalah suatu

kecenderungan mengingat, memperhatikan, dan melakukan hal tersebut secara berulang. Minat erat kaitannya dengan rasa senang, maka dari itu setiap individu yang ingin mencari rasa kesenangan, kepuasan, kedamaian maka ia akan melakukan segala sesuatu sesuai minatnya. Seseorang yang melakukan minatnya maka ia akan menjalankan sepenuh hati dengan antusias dan rasa bahagia. Menurut Iskandar, minat didasarkan oleh penerimaan sesuatu yang memiliki keterkaitan antara diri sendiri secara internal maupun eksternal. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih terlihat ketika objek tersebut sesuai dengan sasaran dan juga berkaitan dengan keinginannya yang bisa menjadi kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Minat ini bisa muncul karena seseorang merasakan adanya manfaat dari tujuan yang diharapkan sebelumnya (Iskandar 2018:58).

Crow and Crow dalam buku psikologi pendidikan, mengatakan bahwa minat adalah suatu ketertarikan yang diwujudkan melalui daya gerak yang mendorong hingga muncul rasa kecenderungan terhadap objek. Hal ini

menandakan bahwa minat menjadi penyebab seseorang melakukan kegiatan. Minat mengandung unsur kognisi (menenal) yang didahului dengan informasi dan pengalaman, emosi (perasaan) yang diyakini dapat menimbulkan rasa senang dan puas, dan kemudian konasi (kehendak) setelah mendapatkan informasi dan pengalaman serta meyakini adanya rasa senang dan kepuasan sehingga mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut (Abd. Rachman Abror, 1993:112). Minat pada umumnya akan muncul melalui proses-proses. Minat berasal dari motivasi dorongan dalam kebebasan memilih dan kebebasan melaksanakan suatu hal yang diinginkan. Yang berarti jika seseorang tersebut merasakan suatu kepuasan, maka bisa dikatakan bahwa sesuatu itu menguntungkan bagi dirinya yang kemudian muncullah suatu peminatan. (Mubarok 2021:14). Menurut Hurlock, minat adalah sumber motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk bebas memilih dalam melakukan sesuatu yang mereka inginkan dengan harapan dapat memberikan rasa puas, apabila kepuasan tersebut menurun maka

minat juga ikut menurun (Makmun Khairani, 2014:137).

Minat menggambarkan sifat kecenderungan yang terarah secara intensif pada objek yang dianggapnya penting karena minat dapat mendorong seseorang untuk mengetahui, memperoleh, menggali dan mencapainya. Skinner mengemukakan bahwa minat selalu berkaitan dengan apa yang menarik menurut individu karena objek tersebut akan menciptakan rasa bahagia untuk dirinya. Minat adalah sikap yang berlangsung selektif terhadap objek yang diminatinya. Selain karena rasa bahagia juga sesuatu itu akan diminatinya sesuai fungsi dan strukturnya. Secara fungsional minat bisa berupa pengalaman perasaan yang dianggap bermanfaat dan diasosiasikan pada perhatian terhadap objek tertentu. minat juga merupakan hasil perpaduan dari keinginan dan kemauan yang berkembang ketika terdapat adanya motivasi. Minat bisa muncul di usia berapapun, karena minat adalah suatu hal yang memerankan seseorang dalam hidupnya yang berdampak pada sikap dan perilaku untuk memantaskan diri terhadap apa yang ia

minati. Minat memegang pengaruh yang amat besar atas pencapaian dan tujuan hidup yang diinginkan. (Valentino et al. 2022:1685). Minat memiliki dua jenis yang berbeda, yakni minat pribadi yang merupakan minat dalam jangka panjang dan relatif stabil pada apa yang ia minati. Selanjutnya yakni minat situasional yang merupakan suatu ketertarikan dalam jangka panjang yang dimotivasi secara temporer yang dihasilkan dari suatu lingkungan seseorang (Ormond, 2008:102).

Berdasarkan definisi minat yang telah dipaparkan diatas, kemudian disangkutkan pada daftar haji sebagai minat daftar haji, bahwa definisi minat daftar haji adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang untuk melakukan proses terhadap sesuatu yang dibuktikan dengan adanya peran serta dalam suatu aktifitas yang dimotivasi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik untuk mendaftar haji.

B. Faktor-faktor Minat

Minat dapat terbagi dalam beberapa macam faktor, yakni minat berdasarkan timbulnya yang terdiri dari minat primitif, minat sosial, dan minat

emosional. Serta minat berdasarkan arahnya yang terdiri dari minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow and Crow dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Faktor minat berdasarkan timbulnya meliputi minat primitif dimana minat timbul akibat adanya kebutuhan biologis seperti tempat yang nyaman, sesuatu yang indah, kepuasan batin, dan lain sebagainya. Misalnya, seseorang yang ingin lebih mendekatkan diri kepada Tuhan-nya maka ia akan melaksanakan perintah-perintah Nya termasuk melaksanakan ibadah haji. Selanjutnya yaitu minat sosial yang timbul atas dasar pengalaman atau proses hidup yang secara tidak langsung berhubungan dengan diri seseorang. Misalnya, orang yang telah menunaikan ibadah haji akan menyandang gelar haji atau hajjah yang otomatis akan lebih disegani sama semua orang, sehingga hal ini dapat menimbulkan minat individu untuk mendaftar haji agar lebih terpandang di suatu lingkungan. Dan yang terakhir yakni minat berdasarkan faktor emosional dimana hal ini memiliki keterkaitan

dengan perasaan. Misalnya, seseorang yang menginginkan kesuksesan dunia dan akhirat maka ia akan berminat mendaftar haji dengan rasa senang dan antusias karena ibadah haji adalah aktivitas spiritual yang berpengaruh dalam kehidupan setiap manusia. Diketahui bahwa minat tidak dapat timbul dengan sendirinya karena kepribadian seseorang itu bersifat kompleks, yang mana minat akan timbul akibat perpaduan antara satu faktor dan faktor lainnya (Shaleh dan Wahab, 2015:264).

2. Faktor minat berdasarkan arahnya terdapat dua macam, yang pertama, minat intrinsik dimana minat ini timbul berasal dari diri sendiri karena efek yang berlangsung berhubungan dengan aktivitas individu yang bersifat mendasar. Misalnya, seseorang yang menunaikan ibadah haji karena ingin mendekatkan diri kepada Allah swt, bukan karena ingin mendapatkan penghargaan salah satunya yaitu dipanggil haji atau hajjah. Minat daftar haji ini didasarkan pada kepribadian, sikap dan pandangan untuk melakukan sesuatu yang dibentuk melalui keyakinan untuk mencapai tujuan yang

diinginkan sesuai minat dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai. Faktor minat dari dalam diri adalah sifat pembawaan berupa rasa senang dalam mendekati diri kepada Allah hingga munculnya ketertarikan pada ibadah haji yang kemudian mengantarkannya untuk mendaftar haji. Faktor minat intrinsik ini tidak jauh beda dengan faktor minat primitif. Dua hal ini sama-sama faktor minat dari dalam diri yang bisa berupa ilmu, pengetahuan, keyakinan dan kebutuhan dasar dari dalam diri yang bertujuan untuk memenuhi hal-hal yang bersifat primitif.

Yang kedua, minat ekstrinsik yakni minat yang berasal dari luar individu. Minat ekstrinsik bisa berupa ekonomi yang cukup, keluarga yang mendukung, lingkungan yang mengedukasi, dan masyarakat sekitar yang mempengaruhi. Minat dari luar diri cenderung memiliki tujuan akhir yang apabila tujuan tersebut sudah tercapai maka minat seseorang terhadap suatu hal itu juga akan hilang. Misalnya, seseorang yang berniat mendaftar haji karena ingin dinilai bahwa dia adalah

orang kaya, maka setelah terealisasikan maka hilang juga minatnya. Faktor eksternal ini bisa disebut juga dengan faktor sosial karena disebabkan adanya dorongan motif sosial yakni berupa pengakuan dari lingkungan dimana seseorang berada seperti adanya gelar haji untuk orang-orang yang telah menjalankan ibadah haji, dan orang-orang yang telah berhaji maka ia akan menjadi teladan di lingkungan ia berada. (Abdur dan Muhib, 2003:265-268).

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa faktor minat merupakan hasil dari sifat pembawaan berupa rasa senang dan tertarik pada suatu hal yang kemudian menggugah seseorang itu untuk memperhatikan suatu aktivitas. Hal ini dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Rasa tertarik

Rasa senang yang menimbulkan ketertarikan merupakan suatu proses alami setiap individu yang bersifat abstrak. Terwujudnya minat pada seseorang erat kaitanya pada rasa yang dimiliki setiap individu yang diungkapkan dalam ungkapan

senang, suka, dan simpati sebelum ia melakukan aktivitas sebagai penilaian positif terhadap suatu objek. Hal ini berkaitan dengan minat daftar haji yang timbul karena adanya rasa senang dan kepuasan batin bila bisa berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan serangkaian ibadah haji dan umrah.

2. Perhatian

Perhatian didefinisikan sebagai frekuensi dan kuantitas kesadaran yang menyertai aktivitas seseorang, minat perhatian berarti peningkatan kesadaran jiwa secara aktif yang dipusatkan kepada suatu objek. Maka dari itu, setiap umat muslim yang berminat berangkat haji akan dengan sendirinya memperhatikan hal hal yang berkaitan dengan haji dari mulai daftar haji, berangkat haji, dan sampai kedatangannya ke tanah air.

3. Aktivitas

Tahapan setelah terdapat rasa senang dan ketertarikan yang menimbulkan keseluruhan kesadaran untuk memperhatikan suatu objek dalam melakukan aktivitas yang diminatinya. Sebelum itu maka seseorang akan

mempelajarinya dengan mengumpulkan berbagai informasi tentang daftar haji dan mempersiapkannya serta memantaskan diri untuk melakukan aktivitas sesuai yang dituju dengan baik dan benar (Imamah 2022:26).

C. Aspek-Aspek Minat

Aspek adalah tanda atau sudut pandang yang berarti perwujudan suatu interpretasi gagasan, masalah, situasi, dan sebagainya yang memiliki fungsi untuk mempertimbangkan apa yang dapat dilihat dari suatu sudut pandangan tertentu (Ebta Setiawan 2022). Dalam buku yang berjudul perkembangan anak jilid 2, salah satu pakar ahli yakni Elizabeth B. Hurlock mengungkapkan bahwa aspek minat memiliki dua macam, yakni aspek kognitif dan aspek afektif (Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, 2011:116). Sebagaimana berikut:

1. Aspek kognitif minat didasarkan melalui konsep yang dikembangkan, kemudian dioptimalkan seseorang melalui apapun yang berhubungan dengan minat tersebut. Aspek kognitif minat diproses melalui pengalaman

pribadi selama hidup. Pengalaman hidup merupakan suatu pelajaran berharga, manusia dapat belajar apapun juga dari manapun seperti teman, keluarga, lingkungan, media sosial, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui skala aspek kognitif minat daftar haji, maka dibutuhkan dua sudut pandangan yakni:

- a) Kebutuhan informasi yang ditandai apabila seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, maka ia akan mencari dan menggali banyak informasi perihal segala sesuatu yang sedang diminatinya. Sebagaimana umat muslim yang berminat untuk melaksanakan rukun islam ke-lima maka ia akan menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan haji dimulai dari syarat daftar haji, syarat haji, hingga pada prosesi pasca haji.
- b) Rasa ingin tahu yang dilakukan seseorang dimana semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu maka semakin besar pula rasa ingin tahu segala sesuatu yang berkaitan pada apa yang diminatinya, dengan begitu seseorang yang minat

mendaftar haji akan selalu menggali suatu informasi tentang daftar haji dan proses haji sebagaimana rasa ingin tahunya tersebut.

2. Aspek minat selanjutnya yakni aspek afektif yang merupakan suatu konsep dalam membangun aspek kognitif dimana hal ini dapat dinyatakan melalui sikap yang timbul dan berkembang terhadap kegiatan yang didasarkan pada pengalaman pribadi seseorang dalam memiliki keterkaitan terhadap sikap orang-orang yang penting dalam kehidupannya. Aspek afektif juga bisa dikatakan sebagai bobot emosional pada sikap yang ditimbulkan minat. Seperti pengalaman dari seseorang atau kerabat terdekat yang telah melaksanakan haji, karena efek positif dari melaksanakan ibadah haji tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri melainkan orang-orang yang berada disekelilingnya juga, termasuk pengalaman dari lingkungan, lingkungan ini bisa berupa lingkungan terdekat yakni keluarga, lingkungan kerja, dan lingkungan sosial dimana seseorang akan

merasa tenang, damai, tenteram ketika dikelilingi oleh orang alim atau alimah termasuk orang-orang yang telah melaksanakan ibadah haji sehingga membangkitkan motivasi untuk melaksanakan ibadah haji. Seperti kisah dimana ada seorang penjual parfum maka walaupun sekeliling orang tersebut tidak memakai parfum namun mereka juga akan merasakan esensi dari parfum tersebut, hal ini berlaku jika berdekatan dengan seseorang yang telah melaksanakan ibadah haji dan memelihara kemabrurannya dimana harus menjaga sifat, sikap dan perilaku yang mencerminkan kemabrurannya.

Aspek aspek inilah yang kemudian menimbulkan fungsi untuk mempengaruhi usaha seseorang dalam mencapai suatu tujuan. Semakin tinggi minat maka akan menjadikan seseorang semangat dalam berusaha mencapai sesuatu yang di minatnya. Minat dapat memberikan jalan untuk mengarahkan seseorang dalam mendapatkan kebahagiaan dan kemanfaatan. Aspek minat menurut

Hurlock dapat disimpulkan bahwa aspek yang lebih dominan mempengaruhi minat yakni aspek afektif dimana minat seseorang tersebut timbul akibat motivasi dan dorongan dari diri individu melalui pengalaman orang-orang yang berada disekitar lingkungannya. Dari pengalaman tersebut seseorang akan memiliki gambaran sehingga timbul rasa suka pada suatu hal yang memberikan kesan menyenangkan yang berdampak pada respon yang baik serta perhatian lebih pada minatnya. Hal ini dapat menimbulkan adanya minat untuk memenuhi kebutuhan batinnya karena minat telah memberikan pandangan hidup kepada seseorang untuk mendorong kepada apa yang dicita-citakannya. Hal ini jika dikaitkan dengan minat daftar haji maka seseorang akan terarah pada rukun islam ke lima dengan beberapa langkah yakni salah satunya dengan mendaftarkan diri jika syarat haji telah terpenuhi.

2. Haji

A. Definisi haji

Haji menurut bahasa adalah tujuan, maksud atau menyengaja untuk melakukan sesuatu yang agung. Haji secara terminologis adalah perjalanan mengunjungi baitullah untuk melaksanakan serangkaian kegiatan di sekitar ka'bah, muzdalifah, dan mina pada waktu yang telah ditentukan yakni mulai tanggal 9 sampai 13 Dzulhijjah. Haji menurut mayoritas ulama fiqh adalah tuturan bahasa arab yang berasal dari kata *Hajja-Yahuju-Hajjan* yang jika diartikan dalam bahasa indonesia yakni mengunjungi, menyengaja. Adapun secara istilah berarti menyengaja mengunjungi ka'bah untuk mengamalkan amalan-amalan pada hari tertentu sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT yaitu ke baitullah menggunakan pakaian ihram, berdiam diri di arafah (wukuf), melontar jumrah di mina, thawaf, sai, dan diakhiri dengan tahallul. (Anasom, & Hasanah, 2021:54)

B. Hukum Ibadah Haji

Ibadah haji dihukumi wajib oleh Allah SWT bagi umat muslim yang telah mencukupi syarat-syaratnya atau disebut *istitha'ah* baik dalam hal lahiriyah, batiniyah, serta ekonomi. Ketika seorang muslim telah memenuhi syarat *istitha'ah* maka diwajibkan atasnya untuk menunaikan ibadah haji, namun hanya diwajibkan untuk seorang muslim menunaikan ibadah haji sekali seumur hidup, dan keberangkatan kedua dan seterusnya dihukumi sunnah kecuali adanya nadzar dalam haji (Sattar dkk, 2021:21). Sebagaimana potongan ayat QS: Ali Imran ayat 97 “Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana.” Dan juga sebagaimana disebutkan dalam suatu hadis Abdullah bin Abbas r.a meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda “wahai manusia, telah diwajibkan atasmu ibadah haji”, lalu salah satu sahabat nabi bernama al-Aqra bin Habsi bertanya “apakah setiap tahun ya Rasulullah? Maka beliau menjawab, “seandainya aku mengiyakan, niscaya

diwajibkan atas kamu. Dan seandainya diwajibkan atasmu setiap tahunnya, maka niscaya kamu tidak akan mampu melakukannya.” (Budi sulistiono, 2018:2).

Hukum ibadah haji adalah mampu bagi umat muslim yang telah memenuhi seluruh syarat haji. Syarat haji adalah perkara yang harus terlebih dahulu terpenuhi sebelum melaksanakan ibadah haji. Syarat haji secara umum meliputi:

1. Islam, ibadah haji hanya diperuntukan untuk umat muslim, selain umat muslim tidak ada kewajiban melaksanakan ibadah haji.
2. Baligh, ibadah haji diperuntukan untuk umat muslim yang sudah baligh, bagi anak-anak yang telah melaksanakan ibadah haji sebelum ia baligh maka hajinya dianggap sah tetapi mendapat pahala sunnah dalam artian kewajiban hajinya belum gugur dan di lain waktu ketika sudah baligh ia diwajibkan melaksanakan ibadah haji lagi bila mampu. Seperti sabda Rasulullah SAW “anak-anak manapun yang telah melaksanakan ibadah haji, kemudian ia baligh (sampai pada batas ia dipandang berdosa), maka wajib atasnya

melaksanakan haji pada waktu haji yang lain (HR. Thabrani)”.

3. Berakal sehat, umat muslim yang mempunyai gangguan jiwa sampai gila dan tidak berakal maka ia tidak diwajibkan untuk pergi haji.
4. Merdeka, bukan hamba sahaya.
5. Dan istitha'ah, umat muslim yang telah mampu baik jiwa, raga, maupun ekonominya diwajibkan melaksanakan ibadah haji.

Apabila seorang muslim tidak memenuhi syarat haji tersebut maka gugurlah kewajiban hajinya. Namun ada beberapa syarat haji khusus bagi perempuan, Yaitu: seorang Muslimah ketika melaksanakan ibadah haji hendaknya memiliki pendamping mahram atau teman sesama perempuan yang dipercayainya, dan tidak dalam keadaan masa iddah baik disebabkan oleh talak maupun wafat. Jika seseorang telah memenuhi syarat haji maka diwajibkannya untuk menunaikan ibadah haji (Jurnal El- Iqtishady, 2019:107).

Proses menunaikan ibadah haji adalah bermula dari niat, setelah itu seorang muslim diharuskan mendaftar haji melalui Kementerian Agama setempat dengan membawa persyaratan

agar mendapatkan porsi haji. Namun, fenomena saat ini menyatakan bahwa minat daftar haji seorang muslim masih terpantau sangat tinggi, padahal sebagaimana telah diketahui bahwa masa tunggu haji bisa mencapai puluhan tahun tergantung daerah calon jemaah haji tersebut, namun hal ini tidak menurunkan minat daftar haji kepada umat muslim.

3. Tenaga Kependidikan

A. Definisi Tenaga Kependidikan

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang amat sangat penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikenal dengan sebutan tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan adalah suatu tenaga profesional yang bertugas untuk menunjang proses pendidikan seperti dosen, *staff*, TU, dan lain sebagainya. Fungsi tenaga kependidikan adalah mengelola administrasi, merencanakan, mengembangkan, mengawasi, dan melayani teknis dalam menunjang proses belajar mengajar. Tenaga kependidikan juga bisa diartikan sebagai orang yang berperan aktif dalam proses

pelaksanaan pendidikan. Tenaga kependidikan adalah suatu anggota masyarakat yang mengabdikan diri untuk menjalankan proses dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini, dosen juga termasuk dalam tenaga kependidikan yang tergolong sebagai pendidik. (Alfabeta, 2010:229).

Tenaga kependidikan berdasarkan ketentuan pasal 1 undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa tenaga kependidikan adalah suatu anggota masyarakat yang diangkat untuk mengabdikan diri dengan tujuan menunjang penyelenggaraan pendidikan. Suatu anggota masyarakat yang ikut berkontribusi menunjang proses pembelajaran disebut juga dengan tenaga kependidikan. Undang-undang no 20 tahun 2003 BAB XI menjelaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan dalam suatu lembaga.

B. Hal-hal yang Berkaitan dengan Tenaga Kependidikan

Tugas tenaga kependidikan menurut ketentuan pasal 39 ayat 1 undang-undang No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa tugas tenaga kependidikan yakni melaksanakan administrasi, pengelolaan, pelayanan teknis dengan tujuan untuk menunjang proses pendidikan terhadap satuan pendidikan. Tenaga kependidikan memiliki hak dan wewenang, menurut ketentuan pasal 40 ayat 1 undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa hak tenaga kependidikan yaitu mendapatkan pendapatan dan jaminan kesejahteraan sosial yang sesuai dan memadai, mendapatkan penghargaan sesuai dengan tuntutan atas pengembangan kualitas, juga mendapatkan perlindungan hukum dalam melakukan sehal tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual, serta mendapatkan kesempatan dalam memakai sarana prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang segala tugas dan tanggungjawab masing-masing tenaga kependidikan.

Tenaga kependidikan juga memiliki

kewajiban yakni menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, kreatif, dinamis, dialogis dan juga menyenangkan. Hal ini sesuai ketentuan tentang kewajiban tenaga kependidikan yang telah tertulis pada ketentuan mengenai sistem pendidikan nasional pada pasal 40 ayat 2 No. 20 tahun 2003. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tenaga kependidikan juga di jelaskan dalam undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 41 yang berbunyi tenaga kependidikan bisa bekerja secara lintas daerah, tenaga kependidikan mendapatkan kesempatan untuk pengangkatan, penempatan, serta penyebarluasan sesuai kebutuhan satuan pendidikan formal dengan fasilitas yang menjamin terselenggaranya sebuah pendidikan dan lembaga bermutu.

Adapun yang termasuk dalam jenis tenaga kependidikan secara luas dibedakan menjadi empat kategori, yaitu:

1. Tenaga pendidik yaitu terdiri dari pembimbing, penguji, pengajar, dan pelatih.
2. Tenaga fungsional kependidikan yaitu terdiri dari pengawas, penilik, peneliti serta pengembang di bidang kependidikan, dan juga

pustakawan.

3. Tenaga teknis kependidikan yaitu terdiri dari tenaga teknis kependidikan seperti laboran dan teknis sumber belajar.
4. Tenaga pengelola satuan kependidikan yang terdiri dari kepala lembaga pendidikan, direktur, ketua, rektor, dan pimpinan satuan pendidikan luar sekolah (sudarwan, khairil. 2013:2)

Tenaga kependidikan adalah orang-orang yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan lembaga pendidikan baik secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Adapun macam-macam tenaga kependidikan adalah:

1. Dosen atau guru yang bertugas mendidik dalam proses belajar mengajar.
2. Wakil atau kepala urusan umum yang bertugas khusus seperti kurikulum pendidikan.
3. Tata usaha yang bertugas dalam bidang administrasi seperti mengelola keluar masuknya surat, juga termasuk mengurus administrasi kepegawaian.
4. Laboran yang bertugas menanggungjawab

segala bentuk yang berkaitan dengan laboratorium.

5. Pustakawan yang bertugas dalam perpustakaan.
6. Pelatih *ekstrakurikuler*
7. Petugas keamanan, dan petugas kebersihan yang bertugas membuat nyaman lingkungan pendidikan
8. Dan juga tenaga lain yang bertanggung jawab atas masalah manajerial dan administratif kependidikan (artikel universitas medan, 2022: 5).

4. Teori Permintaan

Permintaan merupakan keterkaitan antara jumlah berupa harga permintaan menunjukkan tinggi atau rendahnya permintaan mengenai suatu barang dan jasa dari pembeli (Makin & Muna, 2023). Permintaan adalah jumlah dari suatu barang dan jasa yang mampu dibeli pada berbagai kemungkinan harga selama waktu tertentu, dengan anggapan lainnya tetap sama (*ceteris paribus*). Teori permintaan memiliki kegunaan untuk menetapkan berbagai faktor yang mempengaruhi permintaan. Jumlah permintaan barang akan berbanding terbalik dengan harga.

a. Fungsi Dalam Permintaan

Fungsi permintaan memiliki keterkaitan antara harga dengan jumlah barang atau jasa yang akan diminta tergantung pada tinggi atau rendahnya suatu harga yang berlaku pada barang atau jasa tersebut dan waktu tertentu.

b. Hukum Dalam Permintaan

Menurut Dogde, konsep hukum permintaan mengindikasikan suatu kondisi di mana semua faktor tetap dan setara. Jika terjadi peningkatan harga suatu barang, konsumen akan merespons dengan mengurangi jumlah barang yang diminta.

- i. Apabila terjadi perubahan harga suatu barang dan pembeli menemukan alternatif dengan fungsi yang serupa, maka mereka akan beralih ke barang lain tersebut. Sebaliknya, jika harga barang utama mengalami penurunan, konsumen akan cenderung meningkatkan jumlah barang tersebut yang dibeli.
- ii. Kenaikan harga suatu barang yang menyebabkan pengurangan pendapatan utama konsumen akan mendorong masyarakat untuk mengurangi permintaan atas barang tersebut, terutama jika kenaikan harga tersebut berlangsung dalam jangka waktu tertentu.

c. Faktor yang Mempengaruhi Permintaan

1. Tinggi atau rendahnya suatu harga barang atau jasa

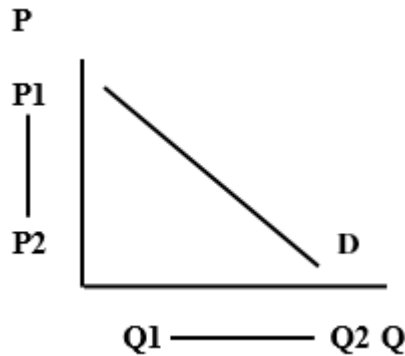
akan mempengaruhi kuantitas permintaan.

2. Tinggi atau rendahnya suatu pendapatan di masyarakat akan mempengaruhi kualitas permintaan.
3. Penting tidaknya suatu kebutuhan di masyarakat akan terjadi secara tiba-tiba untuk memenuhi suatu barang atau jasa yang akan mempengaruhi kuantitas permintaan.
4. Semakin rata pendapatan yang di dapat oleh masyarakat maka akan mempengaruhi kuantitas permintaan sehingga akan mengalami peningkatan yang akan berbanding lurus sebaliknya.
5. Semakin meningkatnya suatu penduduk maka akan mempengaruhi jumlah permintaan.

Menurut (Samuelson, 2001) permintaan merupakan sebuah aktivitas yang dicoba oleh konsumen untuk membeli pada suatu barang dengan jumlah, harga, waktu dan tempat tertentu. Sedangkan menurut (Sadono, 2015) permintaan adalah keterikatan antara jumlah benda yang diminta oleh pembeli dengan besarnya harga yang ditawarkan oleh pedagang disuatu pasar, dengan aspek lain tidak hanya harga bersifat tetap. Teori permintaan membahas tentang hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta konsumen.

Hukum teori permintaan adalah jika suatu barang mengalami kenaikan *ceteris paribus*, maka besarnya jumlah permintaan akan suatu barang juga akan mengalami penurunan. Begitu pula sebaliknya, jika suatu barang mengalami penurunan harga, maka barang tersebut akan mengalami kenaikan permintaan.

Pada gambar 2.1 dibawah ini menjelaskan bahwa kurva permintaan dimana terdapat hubungan yang berkesinambungan antara jumlah barang yang diminta dengan besarnya tingkat harga (P). Jumlah permintaan pada suatu barang akan menurun (Q_2-Q_1) jika harga barang tersebut mengalami kenaikan (P_2-P_1). Maka banyaknya barang atau jasa yang diminta dengan tingkat harga atau jasa memiliki sifat yang berbanding terbalik. Apabila hal-hal lain dianggap tetap, begitu juga sebaliknya apabila suatu harga barang atau jasa mengalami penurunan (P_1-P_2), yang akan terjadi kenaikan pula pada jumlah barang atau jasa yang diminta (Q_1-Q_2). Para ahli ekonomi menyebut ini sebagai hukum permintaan dan terjadi pada hampir semua barang dalam ekonomi.



Gambar 2.1 Kurva Permintaan

Sumber : N Gregory Mankiw, 2014

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi besarnya jumlah permintaan suatu barang diantaranya:

a. Harga

Hubungan antara jumlah permintaan dengan harga ialah negatif, hal itu disebut dengan hukum permintaan. Dimana, permintaan benda atau jasa hendak bertambah bila harga benda mengalami penyusutan, begitu pula sebaliknya.

b. Pendapatan

Ketika seseorang memiliki pendapatan yang tinggi, maka seseorang akan berbelanja pada tingkat yang lebih tinggi sehingga biaya yang dikeluarkan akan tinggi. Begitu juga dengan permintaan pada suatu barang atau jasa akan

mengalami kenaikan, ketika tingkat pendapatan seseorang bertambah maka dinamakan barang inferior. Ketika terjadi sebaliknya, maka itu dinamakan barang yang bersifat normal.

c. Harga Barang Lain

Barang komplement merupakan suatu barang mengalami penurunan harga, namun dapat meningkatkan jumlah permintaan barang lain. Barang substitusi jika suatu barang mengalami penurunan harga dan dapat menurunkan jumlah permintaan barang lainnya.

d. Jumlah Penduduk

Besar kecilnya pertumbuhan suatu daerah tertentu akan mempengaruhi jumlah permintaan pada daerah tersebut. Dalam ilmu ekonomi, faktor-faktor yang dapat menambah jumlah permintaan maka kurva akan geser ke kanan, sebaliknya jika faktor-faktor yang dapat menurunkan permintaan maka kurva akan geser ke kiri.

e. Selera

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap permintaan adalah selera. Selera merupakan pemikiran masing-masing individu yang dapat menilai suatu barang atau produk.

f. Perkiraan Masa Depan

Perkiraan masa depan merupakan estimasi dari seseorang

yang akan terjadi pada masa depan yang akan terjadi yang mempengaruhi permintaan suatu barang saat ini.

2. Teori Konsumsi

Ketika seseorang membutuhkan atas suatu barang yang diinginkan maka munculah permintaan atas barang tersebut hal ini adalah awal adanya teori konsumsi. Konsumsi merupakan kegiatan seseorang dengan tujuan untuk menghabiskan nilai guna atas barang atau jasa tersebut baik barang tahan lama ataupun barang tidak tahan lama. (Samuelson, 2009). Menurut kebutuhannya, barang konsumsi dibagi menjadi tiga, yaitu antara lain : (1) kebutuhan primer, (2) kebutuhan sekunder dan (3) kebutuhan tersier. Maka konsumsi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan cara melakukan pembelanjaan kebutuhan hidup guna untuk memuaskan kebutuhannya.

Saat ini pola konsumsi masyarakat sudah tidak terkendali, hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku pada beberapa individu . bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan saja, fungsi konsumsi sekarang ini menunjukkan keinginan individu untuk memperoleh status dan prestise atau citra dilingkungan sekitar masyarakat.

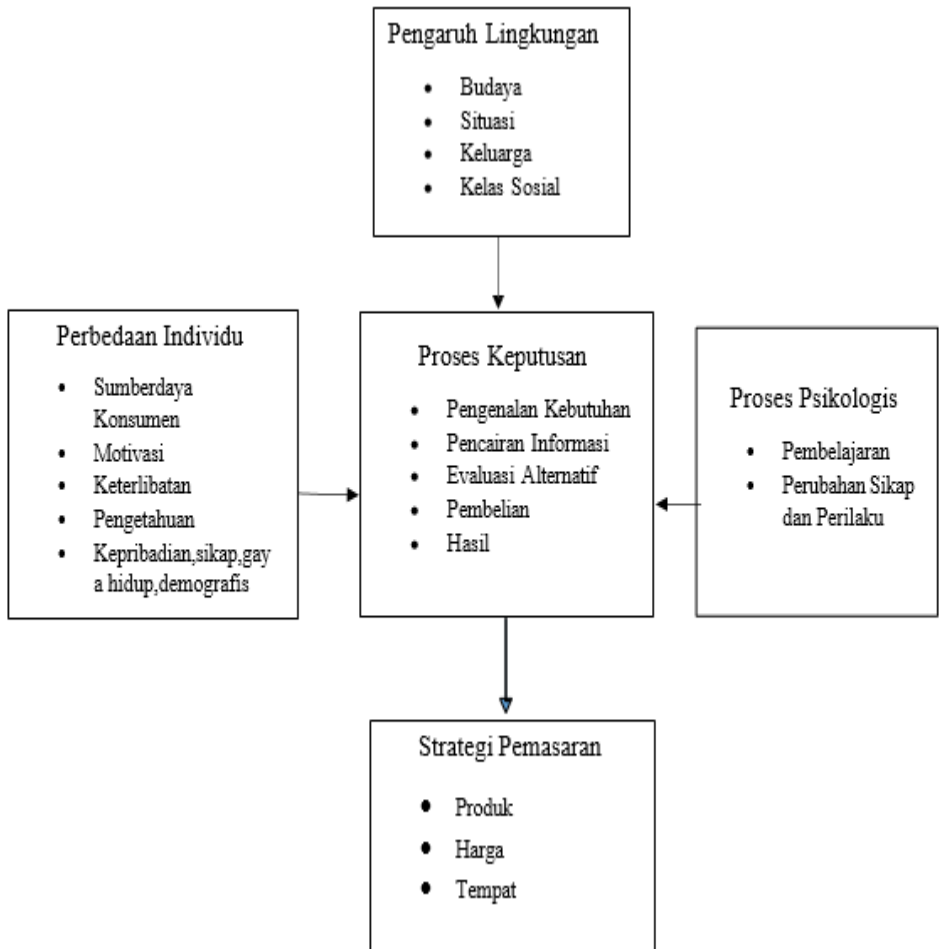
Saat kapitalis lahir sebagai kiblat sistem perekonomiayang dilandasi pada pasar, uang, dan profit

maka pada saat itu pula istilah masyarakat konsumen itu muncul. Dengan adanya hal tersebut, munculah pola pikir masyarakat dan tindakan dimana seseorang melakukan pembelian atas suatu barang untuk memuaskan keinginan individu tersendiri, bukan hanya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya (Storey, 2009).

3. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merupakan sesuatu aktivitas yang dicoba oleh individu dengan metode konsumsi ataupun menghabiskan sesuatu benda ataupun jasa guna melaksanakan pemakaian, pembelian, pencariannya pada suatu benda ataupun jasa tersebut. (Schiffman, 2000).

Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga proses pengambilan keputusan dari satu sama yang lain berbeda.. Proses keputusan konsumen ini ditentukan oleh tiga faktor yaitu (1) pengaruh lingkungan, (2) perbedaan individu, (3) proses psikologis (Engel et al, 1995). Secara sederhana, hubungan tiga faktor tersebut dapat dihungkan dengan Gambar 2.2



Gambar 2.2 Model Perilaku Keputusan Konsumen dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya

Sumber: (Engel et al, 1995)

a. Pengaruh Lingkungan

Adanya pengaruh lingkungan ketika seseorang melakukan interaksi dengan individu lainnya dilingkungan tersebut. Faktor- faktor lingkungan ini terdiri dari:

1) Budaya

Faktor budaya dipengaruhi oleh budaya, sub budaya, dan kelas sosial. Budaya merupakan faktor penting dalam keinginan dan sikap yang paling mendasar. Budaya juga merupakan kumpulan dari aspek-aspek dasar, persepsi, keinginan dan tingkah laku yang dipelajari oleh masyarakat dari keluarga ataupun instansi.(Engel at al, 1995).

2) Sosial

Dalam faktor sosial, kelompok referensi, keluarga, peran sosial dan status mempengaruhi pembelian. Kelompok referensi adalah semua kelompok yang memiliki dampak baik secara langsung (tatap muka) ataupun tidak langsung terhadap suatu perilaku individu tersebut (Engel at al, 1995). Mereka dibedakan atas perbedaan status sosial-ekonomi yang berurut dari yang terendah hingga tertinggi. Kelas sosial yang berbeda cenderung memunculkan perilaku konsumen yang berbeda. Perbedaan kelas sosial sering dijadikan sebagai variabel utama dalam menjelaskan perbedaan konsumen dalam studi mengenai

perilaku konsumen.

3) Pengaruh Pribadi

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda yang akan mempengaruhi perilaku pembelian. Pengaruh pribadi berkaitan dengan cara-cara dimana adanya tekanan yang dirasakan untuk menyesuaikan diri dengan kepercayaan, sikap, norma, harapan dan perilaku konsumen yang diberikan oleh orang lain untuk digunakan sebagai kelompok acuan.

4) Keluarga

Menurut (Engel at al, 1995), keluarga adalah kelompok unit terkecil dimasyarakat yang tingkah lakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam suatu proses pengambilan keputusan.. Keluarga menjadi daya tarik bagi para pemasar karena keluarga memiliki pengaruh yang besar kepada konsumen, anggota keluarga akan saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pembelian suatu produk dan jasa.

5) Situasi

Situasi yang mempengaruhi konsumen dapat dibagi menjadi tiga jenis utama, yaitu situasi konsimsi, situasi pembelian, dan situasi komunikasi. Situasi konsumsi adalah situasi dimana pedagang tersebut harus menentukan kebijakan bagaimana pemasarannya produk

apa yang akan dijual agar dapat diterima oleh konsumen. Situasi pembelian itu situasi dimana konsumen mendapatkan suatu produk atau jasa . Situasi komunikasi didefinisikan situasi dimana konsumen dihadapkan pada komunikasi baik dari individu ataupun kelompok (Engel et al, 1995).

b. Perbedaan Individu

Perbedaan individu merupakan faktor internal yang menggerakkan dan mempengaruhi perilaku individu. Ada lima determinan yang membedakan individu konsumen yaitu:

1) Sumber Daya Konsumen

Dalam pengambilan keputusan setiap individu memiliki tiga sumber untuk menentukannya, yaitu sumber daya kognitif (berkaitan dengan mental), sumber daya temporal (berkaitan dengan waktu, dan sumber daya ekonomi (berkaitan dengan kekayaan dan pendidikan), ketiganya ini saling berkaitan saat pengambilan keputusan.

2) Motivasi dan Keterlibatan

Kebutuhan merupakan perbedaan antara sebuah keinginan dan keadaan sebenarnya yang dapat mengakibatkan sebuah tindakan. Munculnya sebuah kebutuhan dapat mengakibatkan sebuah motivasi seseorang untuk mencukupi sebuah kebutuhan atau memenuhi keinginan

guna memperoleh sebuah kepuasan tersendiri.

3) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan kumpulan informasi dalam ingatan konsumen yang dapat berupa : Produk yang akan dibeli, pembeli, dan pemakaian. Pengetahuan ini perannya sangat penting dalam pengambilan sebuah keputusan. Tindakan yang akan membeli sebuah barang, dimana melakukan pembeliannya, dan kapan melakukan transaksinya hal tersebut sangat relevan dengan keputusan.

4) Sikap

Sikap konsumen terhadap sebuah produk sangat ditentukan oleh sikap konsumen terhadap suatu atribut pada produk tersebut hal ini sangat penting karena dapat membentuk sebuah pasar atau target yang dituju.

5) Kepribadian, Gaya Hidup dan Demografi

Kepribadian merupakan sebuah karakteristik individu yang berbeda pada lingkungannya, kepribadian biasanya dapat digambarkan pada karakter bawaannya. Sedangkan gaya hidup adalah kebiasaan seseorang untuk memperoleh sebuah kepuasan tersendiri dengan cara menghabiskan uang atau kekayaannya sendiri (Engel, 1995). Sedangkan faktor demografi membantu membentuk gaya hidup dan sasaran konsumen yang akan dituju.

c. Proses Psikologis

Terdapat tiga hal dalam membentuk suatu proses psikologis individu yang berpengaruh terhadap perilaku, yaitu pemrosesan informasi, pembelajaran, dan perubahan sikap dan perilaku. (Engel et al, 1995).

1) Pemrosesan Informasi

Pemrosesan informasi merupakan dimana individu dapat menerima informasi, kemudian memahami informasi tersebut, diingat dan kemudian dilakukan kembali oleh seseorang (Engel et al, 1995).

2) Pembelajaran

Pembelajaran sangat berhubungan dengan sebuah pengalaman yang dapat membentuk seseorang mengubah suatu tindakan atau perilaku. (Engel et al, 1995).

3) Perubahan Sikap Perilaku

Perubahan sikap dan perilaku dari seseorang dapat mempengaruhi sebuah keputusan pembelian maka tugas dari pemasar adalah mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

d. Proses Keputusan Pembelian

Terdapat lima tahapan dalam proses pengambilan sebuah keputusan yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pembelian dan hasil (Engel et al, 1995).

1) Pengenalan Kebutuhan

Jika jumlah barang yang diinginkan dengan kebutuhan yang semestinya itu melampaui batas yang ada maka pengenalan kebutuhan itu ada. Ketika ketidaksesuaian itu melebihi ambang batas maka dapat diubah dengan cara lain, namun seandainya jika ketidaksesuaian itu dibawah ambang batas maka pengenalan kebutuhan tidak akan terjadi (Engel et al, 1995).

2) Pencarian Informasi

Pencarian informasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan memperoleh informasi dilingkungan sekitar guna menambah pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan. (Engel et al, 1995).

3) Evaluasi Alternatif

Evaluasi Alternatif merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki suatu kegiatan guna mendapatkan cara terbaik yang efektif dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Engel et al, 1995).

4) Pembelian

Pembelian merupakan kegiatan individu dengan tujuan untuk memperoleh sebuah alternatif guna mencukupi kebutuhan yang diinginkan (Engel et al, 1995).

5) Hasil

Hasil dari evaluasi merupakan dapat berupa kepuasan dan

tidak kepuasan. Apabila konsumen merasa puas maka dapat berpengaruh untuk melakukan keberlanjutan untuk memilih suatu produk yang diinginkan dari pasar tersebut, namun jika tidak merasa puas maka akan menyebabkan keluhan, dan upaya untuk ganti rugi.

e. Kepuasan Konsumen

Kepuasan konsumen adalah sesuatu yang abstrak tetapi dapat dirasakan dan dapat diukur. Mengukur kepuasan konsumen adalah merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh suatu usaha bisnis, termasuk bisnis ikan Guppy.

Banyak pendapat para pakar pemasaran mengenai konsep kepuasan, diantaranya ialah:

- 1) Konsumen setelah melakukan pemakaian atas suatu produk biasanya akan merespon produk tersebut apakah konsumen tersebut sudah terpenuhi keinginannya atau belum terpenuhi keinginannya (Rangkuti, 2006).
- 2) Perusahaan biasanya mengatur strategi untuk menjaga kepuasan konsumennya karena hal tersebut sangatlah penting untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan. Kepuasan pelanggan sendiri dapat berupa senang ataupun kecewa sebagai perbandingan suatu produk yang telah dirasakan (Kotler, 2008).
- 3) Ketidakpuasan pelanggan merupakan hasil dari suatu

produk yang dinilai oleh konsumen secara negatif. Sedangkan kepuasan konsumen adalah hasil yang didapatkan dari suatu produk yang dipakai oleh konsumen dapat terpenuhi atau melebihi harapan yang diinginkan (Engel et al, 1995).

Menurut Christopher Lovelock dalam (Rangkuti, 2006) Dalam kepuasan konsumen terdapat beberapa kriteria yang identik dengan jenis jasa yang dapat memberikan kepuasan konsumen yaitu:

- 1) Reliability (kehandalan) yaitu Keahlian untuk memberikan sebuah layanan yang baik sehingga konsumen yang menggunakan dapat mempercayai produk yang dipakai tersebut. Pada penelitian ini Reliability adalah variasi dan jenis ikan yang tersedia, keindahan warna, bentuk ikan, keunikan ikan, kesehatan ikan, kelangkaan ikan, citra yang dibawa oleh jenis ikan, kemudahan perawatan dan
- 2) Responsiveness (daya tanggap) yaitu keahlian dalam melakukan sebuah pelayanan dengan cepat dan konsumen dapat terpenuhi kebutuhannya. Pada penelitian ini, atribut yang masuk jenis Responsiveness ialah pengemasan ikan dan produk lain, kecepatan transaksi, konsultasi pemeliharaan, pelayanan jasa pembuatan dan dekorasi aquarium.

- 3) Assurance (jaminan) yaitu kemampuan dan pengetahuan oleh penjual yang dapat melayani konsumen dengan dapat diterima baik dan dipercaya. Pada penelitian ini, atribut yang masuk jenis Assurance ialah pengetahuan pelayan tentang produk yang dijual, penanganan hama dan penyakit ikan, serta penukaran/pengembalian produk.
- 4) Emphaty (kepedulian) yaitu kegiatan yang dilakukan oleh penjual dengan cara melakukan perhatian khusus kepada konsumen dan mengerti kebutuhan yang akan diinginkan.
- 5) Tangible (berwujud) yaitu kelengkapan dari sebuah produk yang dipasarkan untuk ditampilkan kepada konsumen. Pada penelitian ini, atribut yang masuk jenis tangible ialah tata letak dan dekorasi penjual, display produk, kebersihan tempat, penerangan akuarium, dan temperatur ruangan.

Setiap perusahaan biasanya melakukan pengukuran kepuasan terhadap konsumen karena hal tersebut sangatlah penting. Hal ini cdoimkamrietntaoanuslearnghak tersebut dapat memberikan respon untuk memberi masukan untuk mengembangkan suatu perusahaan. Menurut (Kotler, 2000) Pada dasarnya pengukuran kepuasan konsumen

dapat diukur dengan mengidentifikasi empat metode, yaitu sebagai berikut:

1) Sistem Keluhan dan Saran

Perusahaan yang berpusat pada pelanggan (Customer-centered) membuka kesempatan terhadap konsumen untuk menyampaikan saran dan keluhannya, hal ini dapat dilakukan dengan cara menyediakan kotak suara, atau amplop-amplop untuk mengomentari jasa atau layanan yang diberikan. Informasi-informasi ini dikumpulkan untuk dievaluasi dengan cepat sehingga dapat menyelesaikan suatu masalah atau dapat mengembangkan sebuah produk.

2) *Ghost Shopping*

Metode yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara melakukan beberapa orang (ghost shopper) untuk memperoleh suatu gambaran mengenai kepuasan pelanggan dari perusahaan lain. ghost shopper berperan melakukan pembelian sebuah produk dari perusahaan lain kemudian melaporkan informasi-informasi baik kekuatan ataupun kelemahan dari perusahaan pesainnya dan kemudian diteliti untuk menyaingi dari produk tersebut.

3) *Lost Customer Anaysis*

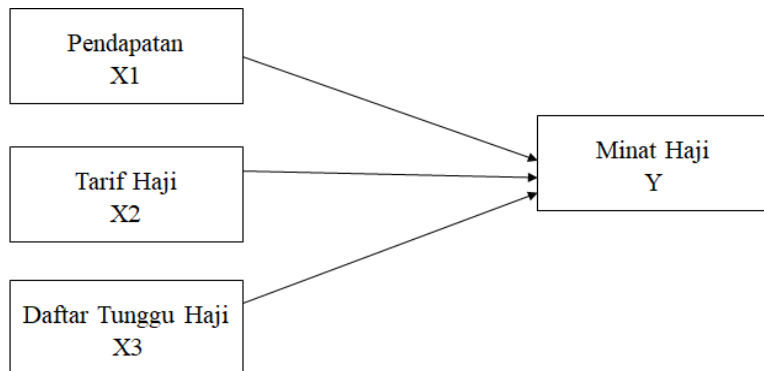
Perusahaan seyogyanya menghubungi para pelanggan yang telah berhenti membeli atau yang telah

pindah pemasok agar dapat memahami mengapa hal itu terjadi. Bukan hanya exit interview saja yang perlu diperhatikan, tetapi pemantauan customer loss rate juga penting, dimana peningkatan customer loss rate menunjukkan kegagalan perusahaan dalam memuaskan pelanggannya.

4) Survei Kepuasan Pelanggan

Survei kepuasan pelanggan merupakan cara perusahaan untuk menggali sebuah informasi kepada konsumen dengan cara melakukan wawancara pribadi, atau mengisi google form, ataupun telepon. Setelah mendapatkan informasi dari konsumen, perusahaan juga menaruh simpati yang baik kepada konsumen agar memberikan pengaruh yang positif terhadap perusahaan.

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

H1 : Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat daftar haji pada tenaga kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo.

H2 : Tarif Haji memiliki pengaruh negatif terhadap minat daftar haji pada tenaga kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo.

H3 : Daftar Tunggu memiliki pengaruh negatif terhadap minat daftar haji pada tenaga kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang disusun menggunakan aspek keilmuan dan pengetahuan yang kemudian di analisa menggunakan suatu teori tertentu yang dilakukan secara terencana, baik waktu, aksesibilitas tempat jika diperlukan, langkah demi langkah yang terstruktur dan sistematis sesuai tujuan baik secara praktis maupun secara teoritis (Fadli 2021:35). Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagaimana berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh penulis dalam mendapatkan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang disajikan menggunakan angka dan statistik serta analisa yang dapat diukur (Fiantika et al. 2022:6). Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan informasi melalui responden menggunakan kuesioner atau angket. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *field research* yakni penelitian lapangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan suatu

peristiwa atau fenomena melalui responden atau sumber data yang bersangkutan terkait minat daftar haji oleh tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo.

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo. Populasi ini dipilih karena mereka berada di wilayah terdidik sehingga intelektualnya sangat baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara pihak kampus di masing-masing universitas terdapat total 142 tenaga kependidikan yang sudah menjadi pegawai negeri sipil yang terdiri dari 142 tenaga kependidikan di UIN Walisongo. Kuensioner disebarakan secara daring menggunakan teknik purposif sampling yang memiliki tujuan sebagai memilih objek penelitian sebagai penambah atau pengambil data dari objek lain ketika dibutuhkan. Teknik purposif sampling ini adalah teknik penentuan sampel untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian yang mulanya berskala besar kemudian mengecil (Sugiono, 2008:233). Maka dari itu, objek dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo yang diklasifikasikan sesuai unit atau bagian administrasi yang telah ASN atau biasa disebut

dengan aparatur sipil negara dan yang pasti beragama islam.

Sampel merupakan himpunan bagian dari populai yang menjadi objek sesungguhnya dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan menjadi target penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10%. Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : batas toleransi kesalahan (0,1)

Informan penelitian merupakan seseorang yang berkaitan sebagai objek penelitian, dalam menentukan informan penelitian tidak bisa dipilih secara bebas, dalam hal ini penulis memilih informan penelitian berdasarkan beberapa tahap, yaitu:

a. Teknik penentuan informan

Dalam penelitian, penulis membutuhkan metode dalam menentukan informan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik *purposif sampling* yang

memiliki tujuan dalam memilih objek penelitian sebagai penambah atau pengambil data dari objek lain ketika dibutuhkan. Teknik *purposif sampling* ini adalah teknik penentuan sampel untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian yang mulanya berskala besar kemudian mengecil. Maka dari itu, objek dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo yang diklasifikasikan sesuai unit atau bagian administrasi yang telah ASN atau biasa disebut dengan aparatur sipil negara.

b. Kriteria Informan

Penulis dalam hal ini membutuhkan kriteria informan yang berpacu pada tenaga kependidikan kampus yang bersangkutan yang kemudian terdapat pemilihan sumber data yang sesuai kebutuhan peneliti, sebagaimana berikut:

- 1) Tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo.
- 2) Tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo yang sudah menjadi pegawai negeri sipil (PNS).

- 3) Tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo yang memahami sesuatu melalui proses inkulturasi.
- 4) Tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo yang beragama islam.
- 5) Tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo yang memiliki waktu luang untuk dimintai informasi.
- 6) Tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo yang bersedia menjadi narasumber penelitian.

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan karakter berupa angka dan atau deksripsi yang dikumpulkan dan diolah untuk berbagai macam tujuan, termasuk untuk meanalisis suatu penelitian. Jenis data terdapat dua macam, yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder. Sumber data sendiri merupakan sesuatu yang menjadi tempat data-data diperoleh (Darmawan, 2013:13). Sedangkan menurut salah satu pakar ahli, V. Wiratna Sujerweni, sumber data merupakan subjek yang berasal dari data yang diperoleh oleh peneliti yang berupa objek (seseorang), dokumen, dan segala bentuk yang dapat

memberikan informasi terkait penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Nasution 2023:6). Sumber data dibagi menjadi dua sebagaimana berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah suatu informan utama dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo yang sesuai kriteria yang telah penulis kualifikasikan dan yang bersedia dimintai informasi melalui wawancara/kuesioner. Diketahui tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo yang sudah PNS sebanyak 142 orang sesuai kualifikasinya.

b. Sumber data sekunder

Sumber data primer merupakan informan utama dalam penelitian, sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui informan tambahan. Sumber data primer bisa berupa wawancara kepada pihak yang memiliki keterkaitan dengan objek utama. Sumber data sekunder bisa berupa dokumentasi atau laporan yang bersifat pendukung ketika informasi dari

sumber data utama kurang lengkap (Siyoto 2015:36). Dalam hal ini, sumber data sekunder bisa berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pihak tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo.

Sebagaimana yang disebutkan diatas, bahwa jenis data terdapat dua macam. Yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder seperti penjelasan dibawah ini:

a. Jenis data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui informan yang bersifat langsung yang berarti komunikasi secara dua arah atau lebih atau biasa disebut dengan wawancara baik secara offline atau online melalui *google form* atau angket kepada pihak tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo.

b. Jenis data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui proses tidak langsung dari informan, data sekunder ini bisa didapatkan dari catatan, dokumen, literasi, dan segala bentuk yang berkaitan dengan pihak tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo.

C. Definisi Operasional

1. Variabel Independen (Y)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah minat Tenaga Kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo. Minat adalah keinginan yang datang dari individu untuk menggunakan produk atau jasa. Minat juga merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat juga dapat didefinisikan sebagai suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.

2. Variabel Dependen

1) Pendapatan (X1)

Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi seseorang dalam satu periode dengan pengharapan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan adalah jumlah harta kekayaan yang dimiliki seseorang dengan cara bekerja untuk mendapatkan imbalan. (Lubis, 2022) Untuk mendapatkan suatu produk maka dibutuhkan pendapatan yang cukup.

Pendapatan mampu diperoleh dari gaji, pendapatan usaha sendiri dan pendapatan dari usaha lain.

2) Tarif Haji (X2)

Tarif merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah produk atau jasa, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas sebuah produk atau jasa.

3) Daftar Tunggu Haji (X3)

Daftar tunggu haji merupakan calon jemaah haji yang sudah mendaftar dan mendapatkan nomor porsi tetapi belum diberangkatkan haji karena jumlah orang yang diberangkatkan jauh lebih banyak dari yang akan diberangkatkan. Calon jemaah haji harus menunggu sesuai ketentuan Kementerian Agama lamanya 11 tahun hingga 47 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuoesioner sebagai instrumen pengumpulan data berdasarkan skala likert yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi

seseorang atau suatu kelompok tentang fenomena minat sosial sebagai variabel penelitian (Sugiono, 2018:136). Dalam data ini penulis menggunakan beberapa kategori yang masing-masing memiliki bobot nilai mengenai alternatif jawaban yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan masing-masing memiliki skor positif dan skor negatif. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian menggunakan kuesioner/angket melalui Google Formulir melalui media sosial.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Validitas dan Reabilitas Data
 - a. Uji Validitas

Dalam penelitian perlu adanya keabsahan data, untuk menguji validitas dari kuesioner penelitian, penulis menggunakan skala likert sebagai media penilaiannya. Dalam hal ini teknik validitas yang akan digunakan adalah validitas *product moment* karena data yang digunakan adalah berupa skor yang dapat berupa diagram atau sejenisnya untuk menghasilkan output yang apabila nilai koefisien validitas lebih besar senilai

0,25 maka hal tersebut kemudian bisa dikatakan valid (Azwar, 2015: 86).

b. Uji Reabilitas

Suatu angka indeks yang menampilkan konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama disebut dengan reabilitas. Uji reabilitas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur bisa dipercaya dan diandalkan untuk mendapatkan hasil yang mutlak. Apabila suatu alat dilakukan lebih dari satu kali pengukuran dalam gejala yang sama dan hasil pengukuran tersebut relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable. Karena reabilitas merujuk kepada ketetapan dalam menilai apa yang diinginkan dengan hasil yang ajag atau relatif sama. Dalam hal ini untuk menguji reabilitas penulis akan menggunakan teknik *cronbach alpha* yang mana diketahui reliabel bila besar koefisien *alpha* lebih besar sama dengan 0,06 (Ghazali, 2016:158).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah data dengan mengidentifikasi segala sesuatu yang berhubungan dengan pola dan informasi penting

di dalamnya yang bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran dan pemahaman tentang data yang telah di kumpulkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan tiga tahap teknik analisis sebagaimana berikut:

A. Analisis deskriptif adalah suatu metode statistik untuk menganalisis data dan mengetahui gambaran ilustrasi dari berbagai gejala berdasarkan keadaan sebenarnya tanpa mempertanyakan hal tersebut dengan cara mendeskripsikan data tanpa membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi. Teknik analisis ini dilakukan guna untuk menguji, mengukur dan hipotesis berdasarkan perhitungan matematika dan statistik (Bungin, 2015: 337).

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan suatu uji yang berguna untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistic dapat dilakukan dengan tepat.

2. Uji Multikolonieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas berguna untuk mengetahui antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka

sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi yang mendekati +1 atau -1 maka artinya persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah

masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan.

C. Uji Statistik

1. Uji Signifikan secara individu (t-test)

Uji ini dilakukan untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (*Independent*) dapat menggunakan unstandardized coefficients maupun *standardized coefficients*. Uji t-test digunakan untuk melihat signifikansi variabel independent yang memengaruhi variabel dependent secara individu atau sendiri-sendiri.

a) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

b) Menentukan t tabel

Untuk menentukan t tabel dengan menggunakan tingkat α 5% dan derajat kepercayaan $(dk) = n-1-k$

Dimana :

n : Jumlah data

k : jumlah variabel yang dipakai

c) Pengambilan keputusan

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan.

2. Uji Signifikan Simulan (F-test)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent terikat.⁶⁵ Menurut uji f dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independent atau variabel bebas yang secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependent atau terikat. Untuk menguji hipotesis ini dengan menggunakan statistic F dengan kriteria sebagai berikut :

a. *Quick Look* : bila nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat keyakinan 5%. Dengan kata lain, menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua

variabel independent secara serentak dengan signifikan mempengaruhi variabel independent.

b. Membagikan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah dari nol sampai satu. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat variabel independent dan dependennya, atau sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 \leq R^2 \leq 1$)

b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.

c. Nilai 1 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.

Tenaga Kependidikan UIN Walisongo
Daftar Nama Pegawai Administrasi (PNS)
UIN Walisongo Semarang
Per April 2024

No	Nama	Unit
1	Abdul Mukti, SH	Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
2	Alimul Huda, S.Pd.I.,M.Pd.	Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
3	Fadlol, SE	Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
4	Margono, S. Pd. I	Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
5	H. Nurrohman, S.Ag,S.Pd.,MM.	Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
6	Astri Amanati Budiningtyas, S.Sos.MM.	Bagian Kerjasama, Kelembagaan dan Humas
7	Ely Faozatun Ni'mah, S.Ag.,MM	Bagian Kerjasama, Kelembagaan dan Humas
8	Teguh Pristiwanto	Bagian Kerjasama, Kelembagaan dan Humas
9	Adi Supiyono, SE	Bagian Organisasi dan Kepegawaian
10	Ahmad Taufiq Ma'sum, S.Sos.	Bagian Organisasi dan Kepegawaian
11	Arman Khairon, S.Kom	Bagian Organisasi dan Kepegawaian
12	Fahmi Jauhari, SE., M.Si.	Bagian Organisasi dan Kepegawaian

13	Dr. M. Najibur Rohman, M.S.I.	Bagian Organisasi dan Kepegawaian
14	Muhamadun, S.Ag.,MM.	Bagian Organisasi dan Kepegawaian
15	H. Muhammad Sirojuddin Munir, S.Ag., M.M.	Bagian Organisasi dan Kepegawaian
16	Mustakim, S.M.	Bagian Organisasi dan Kepegawaian
17	Ninik Zakiyah, S.H.I.	Bagian Organisasi dan Kepegawaian
18	Anisatun Anggraeni, S.E.	Bagian Perencanaan dan Keuangan
19	Dwi Dharma Bhakti Nusantari, SE	Bagian Perencanaan dan Keuangan
20	Ida Misshobahmunir Rahayu, S.Si.	Bagian Perencanaan dan Keuangan
21	Isnani Indriati, S.E.	Bagian Perencanaan dan Keuangan
22	Lilik Al Amah, S. Ag.	Bagian Perencanaan dan Keuangan
23	Lilik Yulianto, S.T	Bagian Perencanaan dan Keuangan
24	Lu'luatil Mufidah, SE., M.Ak.	Bagian Perencanaan dan Keuangan
25	Mokhammad Kharisun, S.H.I	Bagian Perencanaan dan Keuangan
26	Hj. Munfa'ati, S.Pd.I.MM	Bagian Perencanaan dan Keuangan
27	Nurfatoni, SE.	Bagian Perencanaan dan Keuangan
28	Nuryanta, SH.	Bagian Perencanaan dan Keuangan
29	Robiatul Adawiyah, A.Md.	Bagian Perencanaan dan Keuangan
30	Siti Asrofi, SE	Bagian Perencanaan dan Keuangan
31	Sutiono, SH	Bagian Perencanaan dan Keuangan
32	Yoga Nugroho Prabowo, ST	Bagian Perencanaan dan Keuangan
33	Amarodin, S.Ds.	Bagian Umum
34	Hj. Emy Sulistyaningsih,	Bagian Umum

	S.Ag., MM.	
35	Fajar Setiawan, S.T.	Bagian Umum
36	Jamjuri, S.Sos.I., MM	Bagian Umum
37	Karmono	Bagian Umum
38	H. M. Munif, S.Ag., M.Si	Bagian Umum
39	H. Mahin Arnanto, S.Ag., M.Si.	Bagian Umum
40	Marzuki, SE.	Bagian Umum
41	Mudjiyanto, MM	Bagian Umum
42	Muhamad Maryudi	Bagian Umum
43	Mujimin	Bagian Umum
44	Nurvania Dwi Arindi, S. IP.	Bagian Umum
45	Safei	Bagian Umum
46	Suparno	Bagian Umum
47	Suprianto, ST.	Bagian Umum
48	Sutrisno	Bagian Umum
49	Umiroh, ST	Bagian Umum
50	Drs. Zaenal Muttaqin	Bagian Umum
51	Anna Agustin, SE., MM.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
52	Hj. Eko Sri Mawarti, SE.	Ma'had Al-Jami'ah
53	H. Muntoha, S.Ag.,MM.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
54	Mustofa Gulayen, S.Kom.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
55	Sakinah Hidayati, S.Sos.I.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
56	Tohir, S.Pd.I	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
57	Ali Musta'in, S.Ag.,MM	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
58	Ali Shodikin, S.Pd.I., MM.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

59	Anshori	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
60	Chusnul Chasanah, S. Ag.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
61	Iswanto, SE.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
62	Musthofa, SE.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
63	Nasrudin, S.Ag.,MM.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
64	H. A Gunawan, S.Ag.,MH.	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
65	Agus Rusmanto	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
66	Dibyani	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
67	Kudrat, SE	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
68	Muhammad Akhsin Rosyadi, S. Pd.	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
69	Dr. H. Nur Abadi, M.Pd.	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
70	Sudarmojo	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
71	Sutinah, SE	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
72	Torikin	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
73	Christiana Muryanti, A.Md	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
74	Mohamad Sutrisno	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
75	Nadjmudin, S. Kom	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
76	Nur Salim, S.Ag., MM	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
77	Nurgianti, S.Pd.I	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
78	Hj. Siti Khotimah, S.Ag.,MM	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
79	Asih Widyastuti	Pascasarjana
80	Fathul Himam, S.Ag., M.Pd.I.	Fakultas Psikologi dan Kesehatan
81	Munjaeni	Fakultas Psikologi dan Kesehatan
82	Drs. H. Suratman, MM	Fakultas Psikologi dan Kesehatan
83	Ali Rochjad, SE.	Fakultas Sains dan Teknologi

84	Anita Karunia Zustriani, S.Si	Fakultas Sains dan Teknologi
85	Aris Widarto, SH	Fakultas Sains dan Teknologi
86	Erwin Edy Wibowo, A.Md.	Fakultas Sains dan Teknologi
87	Hadi Prasetyo, S.Pd.	Fakultas Sains dan Teknologi
88	Kukuh Sumiyatno	Fakultas Sains dan Teknologi
89	Muh. Kharis, SH, M.H.	Fakultas Sains dan Teknologi
90	Dra.Hj. Nur Khotimah, M.Si.	Fakultas Sains dan Teknologi
91	Rina Puji Astuti, S.Pd.I	Fakultas Sains dan Teknologi
92	Sumiati, S.Pd	Fakultas Sains dan Teknologi
93	Sutarja	Fakultas Sains dan Teknologi
94	Widyastuti, S.Pd	Fakultas Sains dan Teknologi
95	Drs. Abdul Hakim, M.Ag.	Fakultas Syari'ah dan Hukum
96	Asyaryl Wakhidati	Fakultas Syari'ah dan Hukum
97	Siti Fadhilah, SE	Fakultas Syari'ah dan Hukum
98	Sumarsidi	Fakultas Syari'ah dan Hukum
99	Supriyono, SE	Fakultas Syari'ah dan Hukum
100	Suwarsono, SE	Fakultas Syari'ah dan Hukum
101	Ahmad Fathoni, S.Kom	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
102	Nurul Hidayah Subagiyo, S.Pd.I.MM	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
103	Dr. Samidi, S.Ag., M.Si.	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
104	Harningsih, S. Kep., Ns.	Klinik Pratama
105	dr. Melisa Anggar Fitiani	Klinik Pratama
106	drg. Mieke Asmara	Klinik Pratama
107	Nur Chayati, A.Md., Farm.	Klinik Pratama
108	Nur Emy, A. Mk.	Klinik Pratama

109	Nuryadi, S.Ds.	Klinik Pratama
110	dr.Hj. Sri Hartiningsih	Klinik Pratama
111	Widi Astuti, A. Mk.	Klinik Pratama
112	Mustajab, SE.	Kopertais Wil. X
113	Hj. Khotijah, S.Ag	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
114	Mujiyono, SE.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
115	Soimah, S.Ag.	Lembaga Penjaminan Mutu
116	Abdul Aziz, S.Pd.I., M.S.I.	Pascasarjana
117	Achmad Fithri Dharmawan	Pascasarjana
118	Arofah Nafiati, A. Md.	Pascasarjana
119	Henik Nurul Aini, M.M.	Fakultas Psikologi dan Kesehatan
120	Umi Sulistiyatun, S.Pd.I	Pascasarjana
121	Ana Afida, S.Ag., SIPI., M. Hum.	Perpustakaan
122	Bahrul Ulumi, S.Ag, SS., M.Hum	Perpustakaan
123	Fahrurozi, S.Ag.,S.IPI	Perpustakaan
124	Miswan, S.Ag, SIP,M.Hum	Perpustakaan
125	Poerwanto	Perpustakaan
126	Siti Ukhtiya Zulfa, S.Hum.	Perpustakaan
127	H. Umar Falahul Alam,S.Ag, SS, M.Hum	Perpustakaan
128	Wati Rimayanti, SE.	Perpustakaan
129	Agus Sutikno, S.Kom	Pusat Teknologi Informasi dan

		Pangkalan Data
130	Alan Budi Kusuma, S.Kom	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
131	Dian Widianik, S. Kom	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
132	Iparotul Mukhonida, S.H.I	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
133	Raditeo Warma, S.T	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
134	Satria Fitra Widya Utama, S.Kom.	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
135	Syinsyina Arifa, S.Kom.	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
136	Drs. H. Teguh Sarwono, M.Si	Rektorat
137	Mahmudi. S. Ag., M. Ag.	Satuan Pengawas Internal
138	Mirnawati, S. Sos., MM	Satuan Pengawas Internal
139	Sri Badriyah, M.Si.	Satuan Pengawas Internal
140	Sutriyono, S.H.I., M.H.	Satuan Pengawas Internal
141	Agus Hadi Sonhaji, SE	UKPBJ
142	Sukhoeri, S.Kom	UKPBJ

BAB IV

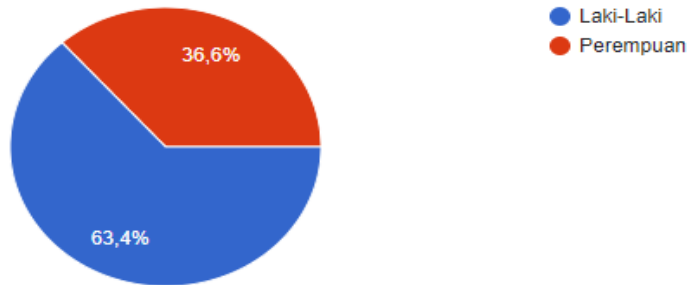
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada 142 orang responden. tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Walisongo. Kuensioner disebarakan secara daring menggunkana teknik purposif sampling yang memiliki tujuan sebagai memilih objek penelitian sebagai penambah atau pengambil data dari objek lain ketika dibutuhkan sebanyak 41 orang. Karakteristik responden yang diklasifikasikan dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia.

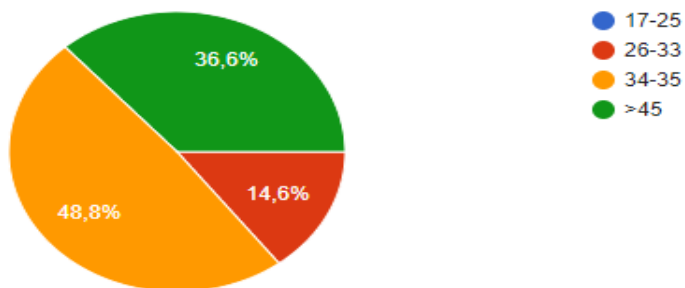
Berdasarkan gambar 4.1 bahwa dari 41 responden sebesar 36,6% adalah responden perempuan dan 63,4% merupakan responden laki-laki. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki.



Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden Penelitian

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan gambar 4.2 bahwa dari 41 responden dalam penelitian, sebesar 36,6% adalah responden berusia lebih dari 45 tahun; 14,6% responden berusia antara 26 sampai 33 tahun; dan 48,8% merupakan responden berusia 34 sampai 35 tahun dan tidak ada responden berusia 17 sampai 25 tahun.



Gambar 4.2 Usia Responden Penelitian

Sumber : Data Diolah, 2024

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah instrumen dalam menjalankan fungsinya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas ini penting dalam penelitian karena dapat mendefinisikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.

Pengujian validitas dari instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelasional atau r hitung dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan, kemudian dibandingkan dengan rtabel. Nilai rtabel 0,213, didapat dari jumlah kasus dikurangi 2 (Ghozali, 2013), atau $92 - 2 = 90$, tingkat signifikansi 5%, maka didapat rtabel 0,213. Setiap butir pertanyaan dikatakan valid bila angka korelasional yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan rtabel (Ghozali, 2013:56). Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa semua pernyataan

dikatakan valid, karena koefisien korelasi (rhitung) > rtabel. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji validitas dari variabel Minat (Y).

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel
Minat (Y)**

Pertanyaan	Nilai rhitung	Nilai r_{tabel}	Kriteria
Y1	0,483	0,213	Valid
Y2	0,420	0,213	Valid
Y3	0,455	0,213	Valid
Y4	0,680	0,213	Valid
Y5	0,628	0,213	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

Variabel minat daftar haji terdiri atas 5 butir pernyataan, dari ke - 5 butir pernyataan adalah valid (rhitung > rtabel). Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji validitas dari variabel pendapatan.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel
Pendapatan (X_1)**

Pertanyaan	Nilai rhitung	Nilai r_{tabel}	Kriteria
X_1 1	0,452	0,213	Valid
X_1 2	0,658	0,213	Valid
X_1 3	0,690	0,213	Valid

X ₁ 4	0,488	0,213	Valid
X ₁ 5	0,646	0,213	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

Variabel pendapatan terdiri atas 5 butir pernyataan, dari ke - 5 butir pernyataan adalah valid (rhitung > rtabel). Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji validitas dari variabel tarif haji.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Tarif
Haji (X₂)**

Pertanyaan	Nilai rhitung	Nilai r_{tabel}	Kriteria
X ₂ 1	0,753	0,213	Valid
X ₂ 2	0,691	0,213	Valid
X ₂ 3	0,482	0,213	Valid
X ₂ 4	0,647	0,213	Valid
X ₂ 5	0,531	0,213	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

Variabel tarif haji terdiri atas 5 butir pernyataan, dari ke - 5 butir pernyataan adalah valid (rhitung > rtabel). Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji validitas dari variabel masa tunggu haji. Variabel masa tunggu haji terdiri atas 5 butir pernyataan, dari ke - 5 butir pernyataan adalah valid (rhitung > rtabel).

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Masa Tunggu Haji (X_3)

Pertanyaan	Nilai rhitung	Nilai r_{tabel}	Kriteria
X_3 1	0,514	0,213	Valid
X_3 2	0,635	0,213	Valid
X_3 3	0,518	0,213	Valid
X_3 4	0,515	0,213	Valid
X_3 5	0,546	0,213	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validitasnya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat reliabilitas konsistensi internal teknik yang digunakan adalah dengan mengukur koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS 20. Nilai alpha bervariasi dari 0 – 1, suatu pertanyaan dapat dikategorikan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,70 dalam (Ghozali, 2013:58).

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Y	0,841	5	Reliabel
X ₁	0,848	5	Reliabel
X ₂	0,828	5	Reliabel
X ₃	0,798	5	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2024

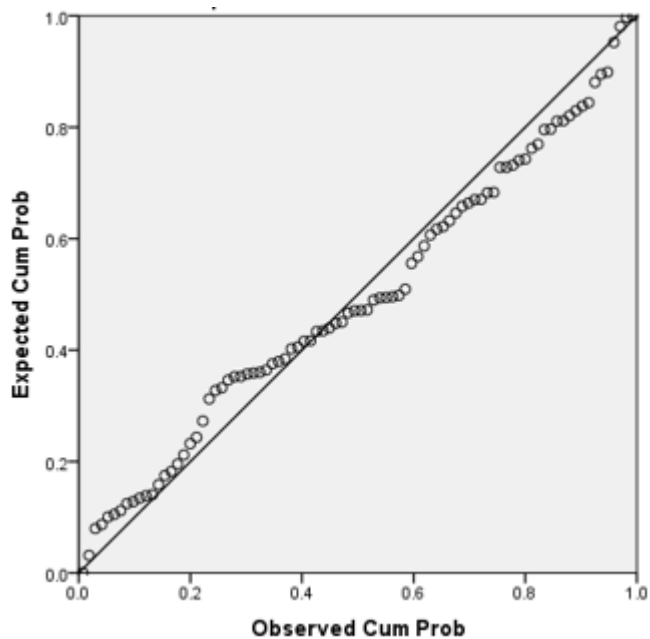
Tabel di atas menunjukkan nilai cronbach's alpha atas variabel minat haji sebesar 0,841, variabel pendapatan sebesar 0,848, variabel tarif haji sebesar 0,828, dan variabel masa tunggu haji sebesar 0,798. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,70.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendeteksi distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah

dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal (Ghozali, 2013:164). Adapun hasil perhitungan uji normalitas dengan melihat dari segi grafik yang ditunjukkan pada gambar grafik p-p plot berikut ini :



Gambar 4.3 Uji Normalitas Data Secara Grafik

Sumber: Data Diolah, 2024

Adapun hasil perhitungan uji normalitas secara statistic yang dilihat berdasarkan uji kolmogorof- smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Secara Statistik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.29491119
	Absolute	.085
Most Extreme Differences	Positive	.081
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.799
Asymp. Sig. (2-tailed)		.546

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan uji kolmogorov-smirnov dapat diketahui bahwa nilai unstandardized residual memiliki nilai sig. > 0,05, ini mengartikan bahwa semua data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya problem multikolinearitas, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X ₁	.435	2.299
	X ₂	.927	1.079
	X ₃	.653	1.531

a. Dependent Variable: WP

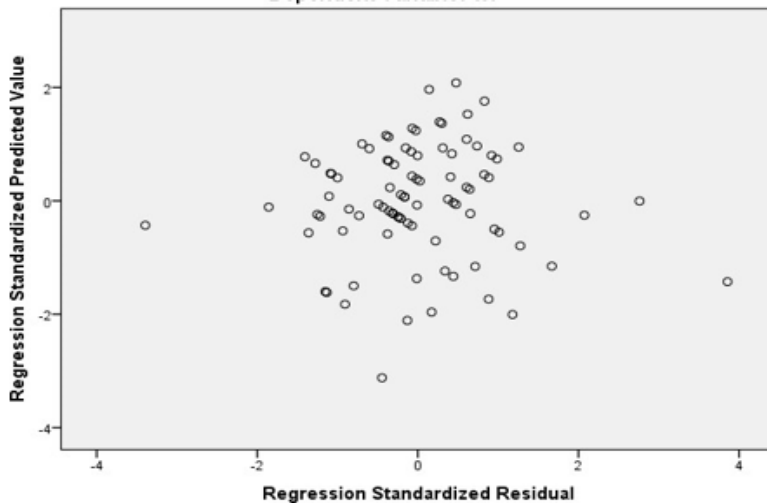
Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) disekitar angka 1. Pendapatan (X₁) mempunyai nilai tolerance 0,435, Tarif haji (X₂)

mempunyai nilai tolerance 0,927, dan Masa Tunggu Haji (X_3) mempunyai nilai tolerance 0,653. Pendapatan (X_1) mempunyai nilai VIF 2,299, Tarif haji (X_2) mempunyai nilai VIF 1,079, dan Masa Tunggu Haji (X_3) mempunyai nilai VIF 1,531. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak terdapat problem multikolinearitas karena nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) di bawah 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil Scatterplot dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas Data Secara Grafik

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari grafik Scatterplot yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali 2013:141).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui

nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square). Adapun hasil uji determinasi Adjusted R^2 .

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi
(Adjusted R^2)
Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557	.536	.3019 3	2.227

a. Predictors: (Constant)

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi (Adj R Square), dan koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square). Berdasarkan tabel model summary di atas diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,746. Ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, tarif haji, dan masa tunggu haji terhadap minat daftar haji mempunyai hubungan yang kuat. Hasil pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,557 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted

R Square) adalah 0,536. Hal ini berarti 53,6% variasi dari minat daftar haji bisa dijelaskan oleh variasi variabel pendapatan, tarif haji, dan masa tunggu haji. Sedangkan sisanya (100% - 53,6% = 46,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Koefisien Persamaan
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.019	.466		.042	.967
	X ₁	.202	.101	.222	2.004	.048
	X ₂	.175	.074	.179	2.365	.020
	X ₃	.255	.085	.272	3.007	.003

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,019 + 0,202 X_1 + 0,175 X_2 + 0,225 X_3 + e$$

Y = Minat Daftar Haji

X1 = Pendapatan

X2 = Tarif Haji

X3 = Masa Tunggu Haji

e = Error

5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel di bawah ini, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_o , sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_o diterima dan menolak H_a .

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	9.524	4	2.381	26.11	.000 ^b
1	Residual	7.567	83	.091		
	Total	17.090	87			

a. Dependent Variable: Y

Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 26,117 > Ftabel sebesar 2,48 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa

pendapatan, tarif haji, dan masa tunggu haji terhadap minat daftar haji berpengaruh secara simultan (bersama-sama).

Uji statistik t berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.17, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima. (Ghozali, 2013:103).

**Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.019	.466		.042	.967
	X ₁	.202	.101	.222	2.004	.048
	X ₂	-.175	.074	.179	2.365	.020
	X ₃	-.255	.085	.272	3.007	.003

a. Dependent Variable: Y

B. Pembahasan Penelitian

Hasil uji hipotesis 1 yang ditunjukkan pada tabel, terlihat bahwa t hitung koefisien pendapatan adalah 2,004 dengan nilai koefisien sebesar 0,202. Hal ini berarti pendapatan berpengaruh positif signifikan. Sedangkan t tabel bisa dihitung pada tabel t -test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t tabel, nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 90$ (didapat dari rumus $n - 2$, dimana n adalah jumlah data, $92 - 2 = 90$). Didapat t tabel adalah 1,98.

Variabel pendapatan memiliki nilai sig. (0,048) < 0,05 artinya signifikan, sedangkan t hitung > t tabel, (2,004 > 1,98), Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat daftar haji, hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pendapatan maka akan semakin meningkatkan minat daftar haji. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluyo (2011), Sadhani (2006), dan Susmiatun dan Kusmuriyanto (2014) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat daftar haji.

Hasil uji hipotesis 2 yang ditunjukkan pada tabel, terlihat bahwa t hitung koefisien tarif haji adalah 2,365 dengan nilai koefisien sebesar -0,175 yang berarti tarif haji berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan t tabel bisa

dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t tabel, nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 90$ (didapat dari rumus $n - 2$, dimana n adalah jumlah data, $92 - 2 = 90$). Didapat tabel adalah 1,98.

Variabel tarif haji memiliki nilai sig. (0,020) < 0,05 artinya signifikan, sedangkan t hitung > t tabel, (2,365 > 1,98), Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa tarif haji berpengaruh signifikan terhadap minat daftar haji, hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya tarif haji maka akan semakin menurun minat daftar haji. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Abimanyu (2009), Carolina (2015), dan Fahluzy dan Agustina (2014) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa faktor tarif haji berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat daftar haji.

Hasil uji hipotesis 3 yang ditunjukkan pada tabel, terlihat bahwa t hitung koefisien masa tunggu haji adalah 3,007 dengan nilai koefisien -0,225 yang berarti masa tunggu haji berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat daftar haji. Sedang t tabel bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari ttabel, nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 90$ (didapat dari

rumus $n - 2$, dimana n adalah jumlah data, $92 - 2 = 90$). Didapat t tabel adalah 1,98.

Variabel masa tunggu haji memiliki nilai sig. (0,003) < 0,05 artinya signifikan, sedangkan t hitung > t tabel, (3,007 > 1,98), Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa masa tunggu haji berpengaruh signifikan terhadap minat daftar haji, hal ini menunjukkan bahwa semakin lamanya masa tunggu haji maka akan semakin menurun minat daftar haji. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Setiawan (2014), Donofan dan Afrienti (2021), dan Kurniawati, et al (2017) dengan hasil penelitian bahwa masa tunggu haji berpengaruh negatif terhadap minat daftar haji.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, tarif haji, dan masa tunggu haji terhadap minat daftar haji tendik di UIN Walisongo Kota Semarang. Responden dalam penelitian ini berjumlah 142 orang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat daftar haji tendik di UIN Walisongo Kota Semarang.
2. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, tarif haji berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat daftar haji tendik di UIN Walisongo Kota Semarang.
3. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, masa tunggu haji berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat daftar haji tendik di UIN Walisongo Kota Semarang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama yaitu mengenai minat haji muda dengan menggunakan variabel yang berbeda atau dengan menambahkan variabel lain yang memiliki keterkaitan atau pengaruh terhadap minat haji. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel dalam jumlah yang lebih banyak. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat haji muda juga diperlukan dalam rangka mengidentifikasi faktor minat haji secara tepat sehingga dapat ditentukan kebijakan-kebijakan yang sesuai untuk menunjang peningkatan partisipasi minat haji.

2. Bagi pemerintah.

Pemerintah khususnya Kemenag dan BPKH cukup mengalami dilema terkait dengan biaya perjalanan ibadah haji. Disatu sisi, biaya perjalanan ibadah haji harus dinaikkan dalam rangka menjaga keberlanjutan keuangan haji dan untuk memenuhi prinsip keadilan bagi jemaah haji tunggu. Namun, disisi lain, kenaikan

biaya perjalanan ibadah haji dikhawatirkan dapat menurunkan partisipasi haji termasuk partisipasi haji muda. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa persepsi biaya perjalanan ibadah haji berpengaruh signifikan terhadap minat haji. Hal ini menjadi temuan awal yang positif, namun perlu dikaji secara lebih mendalam dalam skala nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Anasom & Hasanah, H. (2021). *Guiding Manasik Haji (Sertifikasi Pembimbing Profesional)*. 1st Ed. Semarang: Fatawa Publishing.

Abdur Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*, (jakarta: kencana, 2003), hlm 265-268.

Fiantika, Dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pertama. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

Mubarok, A. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Mendaftar*. Semarang.

Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. (2011) *perkembangan anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga. Hlm 116.

Nasution, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Januari. Bandung: CV Harfa Creative.

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. 1st Ed. Edited By A. A. Effendy. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Sattar, A., Murtadho, A., Hasanah, H., & V. Darissurayya. (2021). *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif Pembelajaran*

Manasik Calon Jemaah Haji Kota Semarang.

Siyoto, Sandu, & Sodik. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. 1st Ed.

Edited By Ayup. Sleman: Literasi Media Publishing.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,

Bandung: Alfabeta, 2008

Suparlan. (2006). “Guru Sebagai Profesi”. Yogyakarta: Hikayat

Publishing, cet 1-2

Sumber Riset Dan Penelitian

Alfansyur, Andarusni & Mariyani. (2020). “Seni Mengelola Data :

Penerapan Triangulasi Teknik ,Sumber Dan Waktu Pada

Penelitian Pendidikan Sosial.” *HISTORIS: Jurnal Kajian,*

Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah 5(2):146–

50.

Erlina & Rosa. (2021). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Haji Di Bank

RIAU KEPRI Syariah Cabang Kementrian Agama Kuantan

Singingi.” 1118–31.

Fadli & Rijal, M. (2021). “Memahami Desain Metode Penelitian

Kualitatif.” *Humanika* 21(1):33–54. Doi:

10.21831/Hum.V21i1.38075.

- Hadi, & Sabiq. (2019). “Rekonstruksi Pemahaman Yang Keliru Tentang Kewajiban Dan Keutamaan Haji Dan Umroh.” *Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 01(01):65–84.
- Hasanah, H. (2017). “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8(1):21. Doi: 10.21580/At.V8i1.1163.
- Iswahyudi, M., And Iqbal, A. (2018). “Minat Generasi Milenial Untuk Berwirausaha.” *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 7(2):95. Doi: 10.25273/Jap.V7i2.3320.
- Mekarisce, A. (2020). “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12(3):145–51. Doi: 10.52022/Jikm.V12i3.102.
- Nurafifa, Dkk. (2023). “Studi Komparatif Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Adbis Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Dengan Mahasiswa Adbis Fisip Universitas Hangtuh Surabaya.” *Jurnal Sosialita* 3(4):1–14.
- Nusannas & Sidik, I. (2018). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi

- Ekonomi Di Purwakarta.” *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5(2):90–99. Doi: 10.34308/Eqien.V5i2.64.
- Prilovia, Henawati, & Iskandar. (2018). “Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon.” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6(2):57. Doi: 10.33603/Ejpe.V6i2.1510.
- Putri, E. (2016). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Pada Tabungan Ib Hijrah Haji Pada Bank Muamalat Indonesia (Kantor Cabang Pembantu Madiun).” 01:1–23.
- Rachmawati, I. (2007). “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11(1):40.
- Rahadian, A., Ashari & Tresnawaty. B. (2017). “Evaluasi Perkembangan Ilmu Dan Kelembagaan Dakwah.” Pp. 155–62 In *Seminar Dakwah 2017 Evaluasi Perkembangan Ilmu Dan Kelembagaan Dakwah*. Vol. 27.
- Rufaidah, A. (2015). “Pengaruh Intelegensi Dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan.” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(2):139–46.
- Sidiq, Umar, & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di*

Bidang Pendidikan. Vol. 53.

Soelistyarini, T. (2013). “Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka Dalam Penelitian Dan Penulisan Ilmiah.” *Universitas Airlangga* 1–6.

Sudarwan danim, khairil (2013), “profesi kependidikan”, bandung:alfabeta, h:2

Suparlan, M. Ed. Guru sebagai Profesi, (Yogyakarta: Hikayat Publising, 2006), cet. 1, 72-73

Toha, M., & Rahmawati, N. (2022). “Strategi Pemasaran Untuk Menarik Minat Nasabah Pada Tabungan Barokah Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan.” *Economics And Business Management Journal (EBMJ)* 1(4):244–50.

Valentino, Ugi, & Sarah. (2022). “Digitalisasi Dan Keberlangsungan UMKM Kuliner Halal Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(02):1679–88.

Wahyuningsih & Roy. (2020). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6(3):512. Doi: 10.33394/Jk.V6i3.2874.

Sumber Website Dan Dokumen Lainnya

Imamah, R. (2022). “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Tabungan Haji Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kudus.” *Eprints.Walisongo.Ac.Id*.

Kurniawan, A. (2018). “Ini Keuntungan Orang Haji Mabruur Selain Surga.” *NU Online*. Retrieved September 12, 2023 (<https://Islam.Nu.Or.Id/Ubudiyah/Ini-Keuntungan-Orang-Haji-Mabruur-Selain-Surga-Roxtp>).

Oktariana, M. (2022). “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasisw Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta.” *Intitutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (8.5.2017):2003–5.

Setiawan, E. (2022). “Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.” *Digital Ocean*. Retrieved November 5, 2022 (<https://Kbbi.Web.Id/Profil>).

Tiara, Aulia. (2022). “Pengaruh Religiuitas Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji”. *Intitutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003, Bab XI pasal 39 ayat 1.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP MINAT DAFTAR HAJI PADA TENAGA KEPENDIDIKAN DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

Melalui kesempatan ini, kami sedang melakukan penelitian yang berjudul "**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP MINAT DAFTAR HAJI PADA TENAGA KEPENDIDIKAN DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**". Saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian dengan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan. Atas kesediaan bapak / Ibu saya sampaikan terimakasih.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Karakteristik Responden

Nama

Jawaban Anda _____

Alamat

Jawaban Anda _____

Jenis Kelamin

- Laki-Laki
 Perempuan

Usia

- 17-25
 26-33
 34-35
 >45

Minat Haji (Y)

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendaftar haji karena keinginan dari diri sendiri					
2	Saya mendaftar haji karena ingin mendapat pahala dan berkah					
3	Saya mendaftar haji karena ingin menyempurnakan rukun Islam					
4	Saya mengerti bahwa antrean haji lama, saya akan mencoba bersabar dan meningkatkan pengetahuan tentang haji					
5	Saya akan mencari informasi tentang haji					

Variabel Pendapatan (X1)

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan tambahan					
2	Setiap bulan saya memiliki pendapatan lebih untuk					

	ditabung					
3	Pendapatan yang saya peroleh saat ini membuat taraf hidup saya lebih baik.					
4	Pendapatan yang saya terima bersumber dari usaha yang saya lakukan					
5	Saya memiliki pengalaman untuk mengelola keuangan yang lebih baik untuk bisa menabung					

Tarif Haji (X2)

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Tarif haji saat ini sesuai dengan kualitasnya					
2	Tarif haji yang ditawarkan sesuai dengan kemampuan daya beli saya					
3	Menurut saya tarif naik haji saat ini bervariasi					
4	Diskon harga mempengaruhi saya untuk mendaftar haji					
5	Saya merasa harga haji selalu diminati konsumen					

Variabel Masa Tunggu (X3)

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendaftar haji karena melihat daftar tunggu haji sudah semakin lama dalam menunggu					
2	Jika berkesempatan menunaikan ibadah haji, Saya akan mendaftar haji di periode berikutnya					
3	Saya tetap akan menunaikan rukun meskipun daftar antrean lama					
4	Saya yakin bahwa Allah SWT sudah menentukan waktu untuk bertemu di Baitullah meskipun secara data antrean lama					
5	Saya menginginkan ada peraturan soal daftar tunggu haji.					

Lampiran 2. Hasil Skor Kuesioner

Respon de n	Jenis Kelam in	Us ia	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	X 2. 5	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 4	X 3. 5	X 3. 6
1	Laki- Laki	>4 5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Laki- Laki	>4 5	4	4	3	2	4	4	3	4	5	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	5
3	Perem puan	>4 5	5	4	3	4	2	2	5	5	5	4	2	3	4	1	4	5	2	4	5	5
4	Perem puan	>4 5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	5	5
5	Perem puan	26 - 33	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4
6	Perem puan	34 - 35	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4
7	Perem puan	34 -	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	2	5

		35																				
8	Perempuan	34 - 35	5	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	3	2	4	4	4	5
9	Perempuan	34 - 35	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	2	3	4	4	2
10	Laki-Laki	26 - 33	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	3	3	5	5	3	3	4	2	2
11	Perempuan	34 - 35	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4		4	4	4	5	3	3	5	5	2
12	Laki-Laki	34 - 35	4	4	5	4	3	5	4	3	5	3	3	3	5	3	4	3	3	5	5	2
13	Perempuan	>4 5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	4	5	3
14	Laki-Laki	26 - 33	4	5	4	5	3	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	3	5	4	2	2

15	Laki-Laki	34 - 35	5	3	4	4	3	5	5	4	3	3	5	3	4	3	3	3	4	5	2	2
16	Perempuan	26 - 33	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
17	Perempuan	34 - 35	4	4	4	5	2	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	2	3	2	2	2
18	Laki-Laki	34 - 35	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	2	2
19	Laki-Laki	26 - 33	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	5	3	3	2	2	2
20	Laki-Laki	34 - 35	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	5
21	Perempuan	>4 5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4	4	2	2	5
22	Laki-Laki	34 -	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	4	3	5

		35																				
23	Laki-Laki	>4 5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	3		5	3	5
24	Laki-Laki	>4 5	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	5
25	Laki-Laki	>4 5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3
26	Laki-Laki	26 - 33	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	3	5	4	3	5	2	5	4	2	3
27	Laki-Laki	34 - 35	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	3	3	2	5	3	5	2	1	4	5
28	Laki-Laki	>4 5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	4	3	3	2	5	1	4	4	4	5	5
29	Perempuan	34 - 35	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	4	3
30	Perempuan	34 - 35	5	5	5	5	5	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1

31	Perempuan	34 - 35	5	5	5	5	5	2	3	3	2	5	4	4	4	2	1	1	5	1	1	1
32	Laki-Laki	>4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	1
33	Laki-Laki	34 - 35	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1
34	Laki-Laki	34 - 35	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	1	1	2	1	1
35	Laki-Laki	>4	5	5	5	5	5	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	1
36	Laki-Laki	34 - 35	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	1	1	2	2	3	3	3	5	5	1
37	Laki-Laki	34 - 35	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	2	2	2	1
38	Laki-Laki	34 - 35	5	5	5	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	3	3	1

39	Laki-Laki	>4 5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	T	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1
40	Laki-Laki	>4 5	5	5	5	5	2	2	5	5	4	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	1
41	Laki-Laki	>4 5	5	5	5	5	5	3	5	2	1	T	4	2	4	2	2	5	4	5	4	4	1

Lampiran 3. Uji Reliabilitas

Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach h's Alpha	N of Items
,841	5

Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach h's Alpha	N of Items
,848	5

Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach h's Alpha	N of Items
,828	5

Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach h's Alpha	N of Items
,798	5

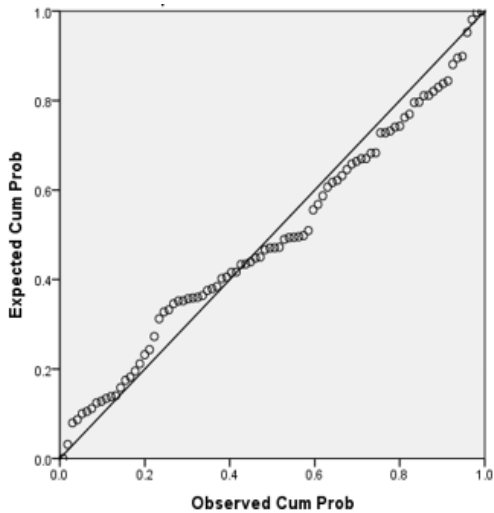
Lampiran 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0E-7
	Std. Deviation	.29491119
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,081
	Negative	-,085
Test Statistic		,799
Asymp. Sig. (2-tailed)		,546

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

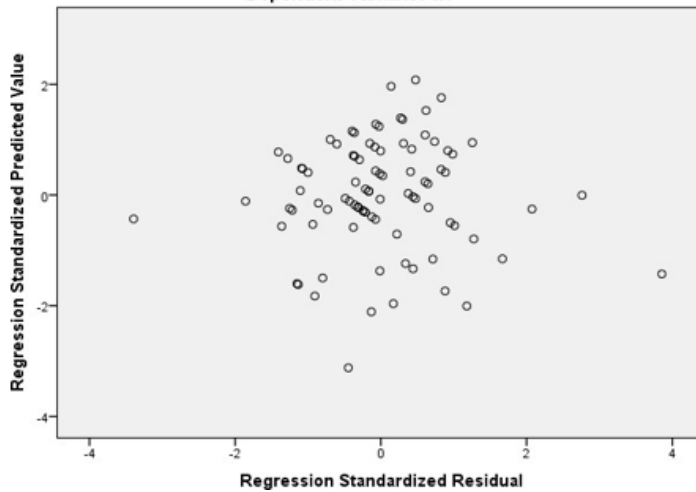


Lampiran 4. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X ₁	.435	2.299
	X ₂	.927	1.079
	X ₃	.653	1.531

a. Dependent Variable: WP

Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6. Uji Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557	.536	.30193	2.227

c. Predictors: (Constant)

d. Dependent Variable: Y

Lampiran 7. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.019	.466		.042	.967
	X ₁	.202	.101	.222	2.004	.048
	X ₂	.175	.074	.179	2.365	.020
	X ₃	.255	.085	.272	3.007	.003

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 8. Hasil Uji ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.524	4	2.381	26.117	.000 ^b
	Residual	7.567	83	.091		
	Total	17.090	87			

a. Dependent Variable: Y

Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Lampiran 9. Hasil Uji (t) Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.019	.466		.042	.967
	X ₁	.202	.101	.222	2.004	.048
	X ₂	-.175	.074	.179	2.365	.020
	X ₃	-.255	.085	.272	3.007	.003

a. Dependent Variable: Y

BIODATA

Nama : Nabila Adania
NIM : 1701056039
Program Studi : S1/Manajemen Haji dan Umrah
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 04 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Karang tengah kidul RT 03 RW 02
Kec. Kaliwungu
Kab. Kendal Prov. Jawa Tengah
Nomor Telepon : 088970637505
Email : nabilaadania44@gmail.com

Jenjang Pendidikan Formal

SDN 3 Sarirejo Tahun 2011
MTS Negeri Brangsong Tahun 2014
MA Futtuhiyyah 2 Tahun 2017
Mranggen Demak

Pengalaman Organisasi

Himpunan Mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah

Semarang, 12 Juni 2024
Penulis

Nabila Adania
1701056039